

**PENGARUH PERSEPSI NASABAH MENGENAI  
LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)  
DAN TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN  
TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH PADA BANK  
DENGAN CITRA PERBANKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Cabang Adisucipto Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

**ESTRI JUWANITA**

11412144009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PENGARUH PERSEPSI NASABAH MENGENAI  
LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)  
DAN TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN  
TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH PADA BANK  
DENGAN CITRA PERBANKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Cabang Adisucipto Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

**ESTRI JUWANITA**

11412144009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

**PENGARUH PERSEPSI NASABAH MENGENAI  
LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)  
DAN TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN  
TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH PADA BANK  
DENGAN CITRA PERBANKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Cabang Adisucipto Yogyakarta)**

SKRIPSI

Oleh:

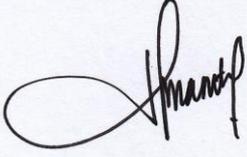
Estri Juwanita  
NIM 11412144009

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 25 Maret 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Amanita Novi Yushita, M. Si.  
NIP. 19770810 200604 2 002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

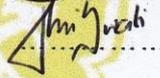
**PENGARUH PERSEPSI NASABAH MENGENAI  
LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)  
DAN TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN  
TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH PADA BANK  
DENGAN CITRA PERBANKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Cabang Adisucipto Yogyakarta)**  
yang disusun oleh:

ESTRI JUWANITA

NIM 11412144009

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 April 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, Ph. D	Ketua Penguji		14/4/15
Amanita Novi Yushita, M. Si.	Sekretaris Penguji		15/4/15
RR Indah Mustikawati, M. Si., Ak.	Penguji Utama		13/4/15

Yogyakarta, 16 April 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

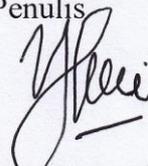
Nama : Estri Juwanita  
NIM : 11412144009  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERSEPSI NASABAH MENGENAI  
LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS) DAN  
TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN  
TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH  
PADA BANK DENGAN CITRA PERBANKAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan yang tidak dipaksakan.

Yogyakarta, Maret 2015

Penulis



Estri Juwanita

NIM. 11412144009

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai mereka mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra’d: 11)

“Jangan khawatirkan kegagalan, khawatirlah terhadap kemungkinan hilangnya kesempatan jika tidak mencobanya sekarang.” (Anonim)

“Jangan katakan tidak bisa terhadap suatu tantangan sebelum kamu mencobanya.”  
(Hadiz Zahratul Alim)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SwT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah Dedy Junaedi dan Ibu Wanti Suharjanti yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya, doa, dan pengorbanan.
2. Mas Hadiz Zahratul Alim, yang tiada henti memberikan doa dan motivasi disela-sela kesibukannya.
3. Adikku Gagas Dewantoro yang telah rela meminjamkan laptopnya untuk penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
4. Keluarga Besar di Purworejo yang telah memberikan segala kasih sayang, doa, dan semangat sehingga saya terdorong untuk segera mewujudkan cita-cita.

PENGARUH PERSEPSI NASABAH MENGENAI  
LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS) DAN  
TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN  
TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH PADA BANK  
DENGAN CITRA PERBANKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Cabang Adisucipto Yogyakarta)

Oleh:

Estri Juwanita

11412144009

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; (2) pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; (3) pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; (4) Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; dan (5) Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah penyimpan dana pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 sampel. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; (4) Tidak terdapat pengaruh Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; dan (5) Terdapat pengaruh Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

**Kata Kunci:** Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan, Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan, Minat Menabung Nasabah pada Bank, Citra Perbankan

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SwT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta)” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

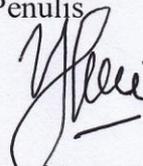
1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dhyah Setyorini. M.Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Amanita Novi Yushita, M.Si., dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, kritik dan saran, serta arahan yang membangun selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

6. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., narasumber yang telah memberikan kritik dan saran, serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
7. Segenap Dosen pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
8. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta dan segenap nasabah penyimpan dana (responden) yang membantu penulis dalam memperoleh data skripsi.
9. Mbak Nikita, Mbak Chika, Puput, Ida Ayu, Nita, Meylina, Nurwi, Catarina, dan Delas yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Teman-teman Akuntansi B 2011 dan teman-teman KKN Dusun Penggung, Desa Giripurwo, Girimulyo, Kulonprogo yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis.

Semoga semua amal baik mereka diterima Allah SwT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, Amin. Harapan Penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Maret 2015

Penulis



Estri Juwanita

NIM. 11412144009

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11

BAB II KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS .....	14
A. Kajian Teori .....	14
1. Minat Menabung Nasabah pada Bank .....	14
2. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) .....	19
3. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan .....	23
4. Citra Perbankan .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	35
D. Paradigma Penelitian .....	40
E. Hipotesis Penelitian .....	41
BAB III METODE PENELITIAN .....	42
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
B. Jenis Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Instrumen Penelitian .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	51
1. Uji Coba Instrumen .....	51
2. Uji Asumsi Klasik .....	57
3. Uji Hipotesis .....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	67
A. Deskripsi Data Umum .....	67
B. Deskripsi Data Khusus .....	72
C. Analisis Data .....	84
1. Uji Asumsi Klasik .....	84
2. Uji Hipotesis .....	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	98
E. Keterbatasan Penelitian .....	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	108
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	111
DAFTAR PUSTAKA .....	112
LAMPIRAN .....	115

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	50
2. Skala Likert .....	51
3. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Menabung Nasabah pada Bank..	53
4. Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) .....	54
5. Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan .....	54
6. Hasil Uji Validitas Instrumen Citra Perbankan .....	55
7. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi .....	56
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	57
9. Kuesioner Terpakai .....	69
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	70
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	70
12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	71
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Simpanan .....	71
14. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank .....	75
15. Kategori Variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank .....	76
16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) .....	77

17. Kategori Variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) .....	78
18. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan .....	80
19. Kategori Variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan .....	81
20. Distribusi Frekuensi Variabel Citra Perbankan .....	82
21. Kategori Variabel Citra Perbankan .....	83
22. Hasil Uji Multikolinearitas .....	85
23. Hasil Uji Linearitas .....	86
24. Hasil Analisis Regresi Sederhana X1 terhadap Y .....	88
25. Hasil Analisis Regresi Sederhana X2 terhadap Y .....	89
26. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	91
27. Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i> X1 dengan Z terhadap Y .....	93
28. Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i> X2 dengan Z terhadap Y .....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	40
2. Grafik Hasil Uji Normalitas .....	84
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Penelitian .....	115
2. Data Uji Instrumen Penelitian .....	120
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	122
4. Kuesioner Penelitian .....	127
5. Data Penelitian .....	132
6. Deskripsi Data Penelitian .....	136
7. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	143
8. Hasil Uji Hipotesis .....	147
9. Surat Keterangan Penelitian .....	157

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia membuat banyak perusahaan perbankan berusaha meningkatkan kompetensi dan keunggulan layanannya agar tidak tergeser oleh pesaing dari sektor yang sama. Dalam perbincangan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan dana dari masyarakat baik berupa simpanan giro, simpanan tabungan, maupun simpanan deposito. Bank juga merupakan tempat untuk meminjam uang bagi masyarakat yang membutuhkan suntikan dana dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit perdagangan. Bank juga dikenal sebagai tempat menukar uang, memindahkan atau menerima pembayaran, dan setoran seperti pembayaran SPP kuliah, pembayaran pajak, pembayaran listrik, pembayaran kartu kredit, dan lain sebagainya. Kegiatan utama bank adalah dengan menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) untuk kemudian dapat menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman (*lending*) kepada masyarakat yang membutuhkan pinjaman (Kasmir, 2013: 38).

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tentu sebuah bank membutuhkan dana. Menurut Herman (2012: 43), dana bank berasal dari berbagai sumber antara lain: dana dari modal sendiri (ekuitas), dana dari pinjaman, dana dari masyarakat, dan dana dari pasar finansial. Sumber dana

dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, agar masyarakat berminat menabung di bank, maka pihak bank akan menawarkan banyak fasilitas yang menarik bagi nasabah seperti suku bunga, pelayanan prima, jaminan keamanan atas tabungannya, hadiah, cabang dan ATM yang letaknya mudah dijangkau oleh masyarakat, serta balas jasa lainnya.

Fasilitas-fasilitas di atas diharapkan dapat menarik Minat Menabung Nasabah pada Bank. Adapun minat itu sendiri menurut Muhadjir (1992: 74) adalah kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas. Andi Mappiare (1994: 62) lebih lanjut menambahkan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Crow dan Crow dalam Nuraini (2001: 16) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang yaitu antara lain faktor dorongan dari dalam misalnya motivasi, persepsi, usia, sikap dan jenis kelamin, faktor motif sosial dan lain sebagainya. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah persepsi. Persepsi menurut Firsan (2011: 297) adalah pandangan seseorang dalam menafsirkan suatu peristiwa berdasarkan informasi yang diterimanya.

Dalam perekonomian Indonesia, kegiatan operasional dunia perbankan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga ditentukan oleh penawaran dan permintaan akan uang yang terjadi dalam pasar uang. Tingkat suku bunga

merupakan harga dari penggunaan uang atau bisa juga disebut sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu seperti halnya dengan barang-barang lain (Lourenco, 2011: 1). Dalam Kasmir (2013: 114), suku bunga dibagi menjadi dua macam yaitu bunga simpanan dan bunga pinjaman. Suku bunga simpanan merupakan bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Suku bunga pinjaman merupakan bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank.

Tingkat suku bunga simpanan saat ini merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam menarik minat menabung nasabah di bank. Hal ini dapat kita amati pada kehidupan sehari-hari masyarakat yang selalu mencari informasi mengenai tingkat suku bunga simpanan yang tercipta di dalam pasar uang. Apabila mereka mengetahui bahwa tingkat suku bunga simpanan yang lebih tinggi maka masyarakat akan lebih mengurangi pengeluarannya untuk kegiatan konsumsi guna menambah tabungan mereka karena masyarakat mempunyai harapan bahwa uang mereka akan bertambah pada bulan atau tahun berikutnya daripada mereka harus menyimpan uang di rumah. Demikian pula sebaliknya, apabila tingkat suku bunga simpanan menurun maka masyarakat akan mengurangi tabungan, sehingga naiknya tingkat suku bunga simpanan akan menaikkan pula minat menabung nasabah. Semakin tinggi minat menabung nasabah maka hal ini semakin memudahkan bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga pada bank akan

mempengaruhi banyaknya jumlah nasabah. Oleh karena itu, bank akan sangat tergantung dengan tingkat suku bunga yang berlaku untuk kelangsungan usahanya, karena bank akan memperoleh laba dari selisih antara bunga pinjaman dan bunga simpanan.

Pada tahun 1998, krisis moneter mengakibatkan terdepresiasinya rupiah yang menyebabkan masyarakat ramai-ramai menarik dana mereka secara besar-besaran dari hampir setiap bank. Masyarakat lebih memilih untuk menukarkan rupiah ke mata uang asing atau menyimpan uang mereka dalam bentuk uang tunai. Hal ini menyebabkan dilikuidasinya 16 bank sehingga mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia untuk menabung di bank. Dalam upaya meningkatkan kembali tingkat kepercayaan masyarakat agar mau kembali menabung di bank, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan. Salah satu kebijakan pemerintah adalah memberikan jaminan atas seluruh kewajiban pembayaran bank, termasuk simpanan masyarakat yang disebut dengan *blanket guarantee* yang diatur dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1998 tentang Jaminan terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum. *Blanket guarantee* yang diberikan pemerintah saat itu memang berhasil mengembalikan kepercayaan masyarakat untuk menabung di bank, namun kebijakan ini disalahgunakan dan menimbulkan *moral hazard*. Ada oknum bank yang membawa kabur uang nasabah ke luar negeri dan meninggalkan hutang sebesar Rp 600 triliun yang harus dibayar negara menggunakan pajak.

Dalam upaya meminimalisasi terjadinya *moral hazard* ini maka dibentuk Lembaga Penjaminan Simpanan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, LPS memiliki dua fungsi yaitu: (1) menjamin simpanan nasabah bank yang sesuai dengan ketentuan berlaku saat itu; (2) melakukan penyelesaian atau penanganan bank yang tidak berhasil disehatkan atau bank gagal. Hal ini berarti bahwa Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) telah memberikan batasan jumlah penjaminan simpanan nasabah yaitu sebesar Rp 100.000.000,00. Terjadinya krisis di Amerika Serikat pada tahun 2008, membuat terguncangnya kepercayaan nasabah dalam dunia perbankan karena melemahnya nilai Rupiah terhadap US Dollar dan meningkatnya tingkat suku bunga simpanan perbankan. Dalam mengantisipasi krisis kepercayaan terhadap perbankan, maka pemerintah menaikkan jumlah simpanan nasabah yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjadi paling tinggi sebesar Rp 2.000.000.000,00 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2008. Bank peserta program penjaminan LPS adalah semua Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, baik bank konvensional maupun bank syariah yang melakukan kegiatan usahanya di wilayah Negara Republik Indonesia.

Sihombing (2010: 10), menjelaskan bahwa Undang-undang mengamanatkan bahwa Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merupakan lembaga yang independen, transparan, dan akuntabel dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, dan bertanggung jawab langsung kepada presiden.

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin simpanan nasabah bank bilamana sebuah bank mengalami krisis atau kebangkrutan. Oleh karena itu, bank tersebut diwajibkan membayar premi sebagai jaminan atas simpanan nasabah. Premi tersebut ditetapkan sama untuk setiap bank dan dibayarkan dua kali dalam setahun yaitu sebesar 0,1% dari saldo rata-rata bulanan total simpanan dalam setiap periode sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Adanya kasus Bank Century sangat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil oleh calon nasabah. Kasus ini merupakan kasus besar pada tahun 2009 sampai pertengahan tahun 2010 yaitu penggunaan dana Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk mem-*bail-out* PT. Bank Century Tbk. Beberapa kejahatan yang telah dilakukan oleh PT. Bank Century Tbk. antara lain adalah dugaan penempatan surat-surat berharga milik PT. Bank Century Tbk. di luar negeri, penggelapan deposito valuta asing, pemberian kredit fiktif, penggelapan investasi ilegal, *money laundering* PT. Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, dan lain sebagainya.

Dengan banyaknya kasus perbankan yang ada di Indonesia maka akan mempengaruhi pula Citra Perbankan yang ada saat ini, baik itu bank milik swasta maupun bank milik pemerintah. Salah satu hal yang dapat membentuk suatu citra perusahaan adalah adanya persepsi yang berkembang di benak masyarakat terhadap suatu realitas. Dapat dikatakan bahwa kasus seperti kasus Bank Century menjadi salah satu realitas yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat. Canton dalam Harrison (2001: 2), mengatakan bahwa

citra adalah kesan, perasaan, gambaran dari publik terhadap perusahaan, kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi. Menurut Henslowe (2000: 2), citra adalah kesan yang diperoleh dari tingkat pengetahuan dan pengertian terhadap fakta (tentang orang-orang, produk atau situasi), sedangkan Jefkins (1998: 20), mengartikan citra sebagai kesan, gambaran atau impresi yang tepat (sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya) mengenai berbagai kebijakan, personel, produk, atau jasa-jasa suatu organisasi atau perusahaan. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian citra secara umum adalah merupakan sekumpulan keyakinan, ide, kesan, persepsi dari seseorang, suatu komunitas atau masyarakat terhadap suatu produk, merek, *figure* politik, organisasi, perusahaan, dan bahkan Negara yang dibentuk melalui suatu proses informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber. Menurut Sutojo (2004: 11) dalam Deviana (2012), bagi anggota masyarakat citra perusahaan menjadi salah satu dasar untuk mengambil berbagai macam keputusan penting, misalnya membeli produk, memberi kredit atau memberi izin usaha.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah salah satu bank milik pemerintah terbesar di Indonesia dengan pemilikan saham 56,75% milik Negara Republik Indonesia dan 43,25% milik swasta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berdiri pada tanggal 16 Desember 1968 dan merupakan bank milik pemerintah yang pertama di Indonesia yang saat ini telah memiliki 9.808 unit kerja di seluruh Indonesia dan mancanegara. Fokus kerja utama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah melakukan

kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memiliki jaringan yang luas dan memiliki nasabah dari berbagai kalangan.

Salah satu kantor wilayah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang memiliki letak sangat strategis yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta yang bisa menampung berbagai kalangan seperti mahasiswa, karyawan kantor, dosen, pengusaha UMKM, dan masyarakat umum. Hal tersebut tidak terlepas dari kepercayaan nasabah atas citra maupun sistem keamanan dana nasabah. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menjaminkan dana simpanan nasabah pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang bertujuan untuk mengamankan dana nasabah bila suatu saat bank mengalami *financial distress*. Pada kenyataannya nasabah maupun calon nasabah banyak yang belum mengetahui fungsi, tujuan, dan keuntungan yang diperoleh nasabah dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Nasabah maupun calon nasabah hanya secara tidak sengaja melihat stiker yang tertempel pada pintu masuk bank yang menyiratkan bahwa simpanan nasabah telah dijaminkan pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Hal ini dibuktikan dalam wawancara penulis dengan beberapa nasabah penyimpan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta. Melihat permasalahan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin**

**Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta)”**.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Banyak nasabah yang belum mengetahui tentang fungsi dan keuntungan bila mereka menabung pada bank yang sudah menjadi peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
2. Fluktuasi naik dan turunnya tingkat suku bunga simpanan mengindikasikan dapat mempengaruhi minat menabung nasabah pada bank.
3. Kurangnya kepercayaan nasabah dalam menyimpan dananya pada bank konvensional akibat adanya beberapa kasus perbankan seperti kasus Bank Century yang menyebabkan Citra Perbankan tercoreng.

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah untuk mendapatkan hasil penelitian yang terfokus dan menghindari penafsiran yang tidak diinginkan atas hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini mencakup Persepsi Nasabah

mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini juga difokuskan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank?
2. Bagaimana pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank?
3. Bagaimana pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank?
4. Bagaimana Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank?
5. Bagaimana Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.
2. Mengetahui pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.
3. Mengetahui pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.
4. Mengetahui Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.
5. Mengetahui Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Perbankan terkait dengan pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga

Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang berharga dalam perbandingan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah khususnya mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya serta Akuntansi Keperilakuan, dengan praktik di dunia nyata yang diperoleh penulis selama penelitian ini berlangsung.

### b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

### c. Bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk pengembangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta dalam menghadapi kompetisi di dunia perbankan. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih memantapkan

strategi yang telah digunakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta.

d. Bagi Nasabah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan mengenai fakta yang terjadi di dunia perbankan kepada nasabah. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran nasabah mengenai pentingnya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Tingkat Suku Bunga Simpanan, dan Citra Perbankan dalam menentukan keputusan investasinya pada sebuah bank tertentu.

e. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dunia perbankan sehingga dapat memotivasi masyarakat dari berbagai kalangan untuk menjadi calon nasabah dalam menginvestasikan dananya di sebuah bank.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Minat Menabung Nasabah pada Bank**

###### **a. Pengertian Minat Menabung Nasabah pada Bank**

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat datang dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi gerakan kehendak terhadap sesuatu. Minat mendorong seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginan.

Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab (2004: 263), mendefinisikan minat sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang. Menurut Andi Mappiare (1994: 62), definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Dalam dunia

bisnis, minat lebih dikenal sebagai keputusan pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki (Sofjan Assauri, 2011: 141).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa.

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk pinjaman (kredit) dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Dalam Kasmir (2013: 24), bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan, sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Bank adalah lembaga perantara keuangan

atau pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana, serta berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran dengan berpihak pada falsafah kepercayaan (Taswan, 2008: 2).

Menurut Kasmir (2013: 38), bank memiliki kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*).
- 2) Menyalurkan dana ke masyarakat (*lending*) dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit perdagangan.
- 3) Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*) seperti transfer, inkaso, kliring, jual beli surat berharga, menerima setoran-setoran (pajak, telepon, listrik, uang kuliah) dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang memiliki wewenang dan fungsi menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukan dana serta bertugas dalam mengatur lalu lintas pembayaran. Lalu lintas pembayaran yang dimaksud adalah jasa-jasa bank lainnya (*services*) seperti yang sudah dijelaskan di atas.

Menurut *Webster's 1928 Dictionary* dalam Lupiyoadi Rambat (2006: 143), nasabah adalah seseorang yang beberapa kali datang ke tempat yang sama untuk membeli suatu barang atau peralatan. Hal ini menjelaskan bahwa sebenarnya nasabah tidak selalu konsumen perusahaan perbankan. Nasabah juga digunakan dalam perusahaan keuangan seperti pegadaian, asuransi, dan koperasi. Dalam penelitian ini, nasabah yang dimaksudkan adalah konsumen perusahaan perbankan. Nasabah adalah orang yang biasa berhubungan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan), dapat dikatakan pula nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa keuangan dengan kata lain nasabah adalah sebutan atau badan usaha yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada sebuah bank (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005: 775). Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, nasabah dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.
- 2) Nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

Berdasarkan konsep di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Menabung Nasabah pada Bank merupakan ketertarikan/keinginan seseorang atau badan usaha untuk menyimpan/menempatkan dananya pada bank dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro berdasarkan perjanjian antara bank dengan nasabah yang bersangkutan.

b. Indikator Minat Menabung Nasabah pada Bank

Swastha dan Irawan (2001), mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berhubungan dengan perasaan dan emosi, bila seseorang merasa senang dan puas dalam membeli barang atau jasa maka hal itu akan memperkuat minat membeli, ketidakpuasan biasanya menghilangkan minat. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Minat mengandung unsur kognisi (mengenal) artinya bahwa minat selalu didahului dengan pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Setelah seseorang mengenal objek tersebut, maka akan timbul perasaan (emosi) tertentu seperti perasaan senang atau perasaan tertarik pada objek tersebut. Tindak lanjut dari informasi dan perasaan senang atau tertarik dari suatu objek tertentu yaitu adanya konasi (kehendak). Kehendak dari unsur kognisi dan emosi kemudian akan mewujudkan kemauan dan hasrat terhadap objek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian

direalisasikan, sehingga memiliki wawasan terhadap suatu objek yang diminati.

Dari penjelasan di atas, maka indikator dari Minat Menabung Nasabah pada Bank meliputi:

- 1) Pengetahuan mengenai Bank sebagai tempat menyimpan dana nasabah.
- 2) Perasaan senang dan ketertarikan/kemauan dalam menyimpan dana nasabah pada Bank.

## **2. Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)**

### **a. Persepsi Nasabah**

Wade dan Tarvis (2007: 194), mengemukakan bahwa persepsi merupakan proses pengaturan dan penerjemahan informasi sensorik oleh otak. Persepsi merupakan aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang luas, menyangkut internal dan eksternal. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi walaupun pada dasarnya mengandung makna yang sama.

Menurut Sunaryo (2004: 94), terdapat dua macam persepsi yaitu:

- 1) *External Perception* yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu.
- 2) *Self Perception* yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri individu.

Suharman (2005: 23), menjelaskan bahwa persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia. Menurutnya ada tiga aspek di dalam persepsi yang dianggap relevan dengan kognisi manusia yaitu pencatatan indera, pengenalan pola, dan perhatian. Persepsi adalah proses bagaimana seorang individu memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti (Kotler, 1997: 164). Dalam Firsan (2011: 297), secara sederhana persepsi adalah pandangan seseorang dalam menafsirkan suatu peristiwa berdasarkan informasi yang diterimanya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses penerjemahan, penafsiran, dan pemahaman terhadap suatu objek tertentu yang dapat mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap. Proses persepsi diakhiri dengan adanya kesadaran individu akan apa yang telah diterima melalui alat inderanya. Berdasarkan konsep tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah merupakan proses yang dialami individu

(nasabah) dalam menafsirkan dan menerjemahkan informasi yang diperoleh melalui alat inderanya.

b. Lembaga Penjamin Simpanan

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah lembaga yang dibentuk Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merupakan badan hukum dan lembaga yang independen, transparan, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) bertanggung jawab kepada Presiden dan berkedudukan di Jakarta serta mempunyai kantor perwakilan di wilayah Negara Republik Indonesia. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memiliki fungsi dalam menjamin simpanan nasabah penyimpan dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Dalam menjalankan fungsinya tersebut, maka Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memiliki beberapa tugas yaitu:

- 1) Merumuskan dan menetapkan kebijakan pelaksanaan penjaminan simpanan.
- 2) Melaksanakan penjaminan simpanan.
- 3) Merumuskan dan menetapkan kebijakan dalam rangka turut aktif memelihara stabilitas sistem perbankan.

- 4) Merumuskan, menetapkan, dan melaksanakan kebijakan penyelesaian Bank Gagal yang tidak berdampak sistemik.
- 5) Melaksanakan penanganan Bank Gagal yang berdampak sistemik.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah badan hukum yang menyelenggarakan kegiatan penjaminan atas simpanan nasabah penyimpan melalui skim asuransi, dana penyangga, atau skim lainnya. Berdasarkan konsep-konsep di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah proses yang dialami individu (nasabah) dalam menafsirkan dan menerjemahkan informasi yang diperoleh melalui alat inderanya mengenai suatu lembaga yang independen, transparan, dan akuntabel yang berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan.

Sesuai dengan pemaparan di atas maka indikator dari Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah:

- 1) Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- 2) Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai fungsi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

### **3. Persepsi Nasabah Mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan**

Menurut Kasmir (2013: 114), bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Menurut Karl dan Fair (2001: 635) tingkat suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman. Suku bunga adalah harga dari pinjaman yang berarti bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur (Sunariyah, 2004: 80).

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu sebagai berikut (Kasmir, 2013: 114):

#### **a. Bunga simpanan**

Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh bunga giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.

b. Bunga pinjaman

Bunga yang diberikan kepada nasabah peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit.

Menurut Simorangkir (2000: 11), dana-dana yang dipercayakan untuk disimpan di bank dapat dibagi ke dalam berbagai bentuk antara lain sebagai berikut:

- a. Giro yaitu simpanan pihak ketiga (atas nama perorangan atau perusahaan berbadan hukum) kepada bank yang dipercayakan untuk dibukukan dalam rekening koran.
- b. Deposito (deposito berjangka) yaitu simpanan pihak ketiga yang penarikannya dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai perjanjian antara deposan (nasabah) dan bank yang bersangkutan.
- c. Tabungan yaitu simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan antara bank dan nasabah.

Menurut Sunariyah (2004: 81), fungsi dari suku bunga adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan.
- b. Suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang

beredar dalam suatu perekonomian. Misalnya, pemerintah mendukung pertumbuhan suatu sektor industri tentu apabila perusahaan-perusahaan dari industri tersebut akan meminjam dana, maka pemerintah memberi tingkat bunga yang lebih rendah di banding sektor lain.

- c. Pemerintah dapat memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang beredar. Ini berarti pemerintah dapat mengatur sirkulasi uang dalam suatu perekonomian.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tentang konsep tingkat suku bunga di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan merupakan proses yang dialami individu (nasabah) dalam menafsirkan dan menerjemahkan informasi yang diperoleh melalui alat inderanya mengenai balas jasa tahunan yang harus dibayar bank konvensional dari suatu bentuk simpanan uang kepada nasabahnya. Simpanan uang yang dimaksud dapat berupa tabungan, giro, maupun deposito.

Sesuai dengan pemaparan di atas maka indikator dari Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan meliputi:

- a. Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai tingkat suku bunga simpanan.
- b. Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai fungsi dan jenis suku bunga simpanan.

#### **4. Citra Perbankan**

##### **a. Pengertian Citra Perbankan**

Citra adalah total persepsi terhadap suatu objek yang dibentuk dengan memproses informasi terkini dari beberapa sumber setiap waktu (Firsan, 2011: 298). Menurut Imam Mulyana (2007), citra menunjukkan kesan suatu objek terhadap objek lain yang terbentuk dengan memproses informasi setiap waktu dari berbagai sumber terpercaya. Adapun menurut Onong Effendy (1989: 172), citra didefinisikan sebagai perwakilan atau representasi secara mental dari sesuatu baik manusia, benda, atau lembaga yang mengandung kesan tertentu.

Terdapat tiga hal penting dalam citra yaitu kesan objek, proses terbentuknya citra, dan sumber terpercaya (Imam Mulyana, 2007). Objek meliputi individu maupun perusahaan yang terdiri dari sekelompok orang didalamnya. Citra dapat terbentuk dengan memproses informasi yang tidak menutup kemungkinan terjadinya perubahan citra pada objek dari adanya penerimaan informasi setiap waktu. Sumber informasi dapat berasal dari perusahaan secara langsung atau pihak-pihak lain secara tidak langsung. Citra perusahaan menunjukkan kesan objek terhadap perusahaan yang terbentuk dengan memproses informasi setiap waktu dari berbagai sumber informasi terpercaya.

Peran citra bagi perusahaan menurut Grootroos dalam Firsan (2011: 303) adalah sebagai berikut:

- 1) Citra menceritakan harapan, bersama dengan kampanye pemasaran eksternal. Citra positif memberikan kemudahan perusahaan untuk berkomunikasi dan mencapai tujuan secara efektif sedangkan citra negatif sebaliknya.
- 2) Citra adalah sebagai penyaring yang mempengaruhi persepsi kegiatan perusahaan. Citra positif menjadi pelindung terhadap kesalahan kecil, kualitas teknis atau fungsional sedangkan citra negatif dapat memperbesar kesalahan tersebut.
- 3) Citra adalah fungsi dari pengalaman dan harapan konsumen atas kualitas pelayanan perusahaan.
- 4) Citra mempunyai pengaruh penting pada manajemen. Citra perusahaan yang kurang jelas dan nyata mempengaruhi sikap karyawan terhadap perusahaan.

Menurut konsep-konsep dari pengertian citra di atas, maka dapat disimpulkan bahwa citra adalah persepsi atau representasi terhadap suatu objek baik manusia, benda, atau lembaga yang mengandung kesan yang terbentuk dengan memproses informasi setiap waktu dari berbagai sumber terpercaya. Dalam penelitian ini, objek dari citra tersebut adalah lembaga perbankan yang nantinya

akan menjadi citra perbankan. Oleh karena itu, penting untuk diketahui terlebih dahulu pengertian mengenai perbankan.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memerlukan kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*), serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007: 31.1). Dari penjelasan-penjelasan tersebut, maka Citra Perbankan adalah persepsi atau representasi terhadap segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup keamanan dan kepercayaan bank, cepat tanggap bank atas permintaan nasabah, serta *image* baik bank yang mengandung kesan.

b. Indikator Citra Perbankan

Menurut Shirley Harrison (1995: 71) dalam Imam Mulyana (2007), informasi yang lengkap mengenai Citra Perbankan meliputi empat elemen sebagai berikut:

1) *Personality*

*Personality* merupakan keseluruhan karakteristik perusahaan yang dipahami publik sasaran seperti perusahaan yang dapat dipercaya dan perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial.

2) *Reputation*

*Reputation* merupakan hal yang telah dilakukan perusahaan dan diyakini publik sasaran berdasarkan pengalaman sendiri maupun pihak lain seperti kinerja keamanan transaksi sebuah bank.

3) *Value*

*Value* merupakan nilai-nilai yang dimiliki suatu perusahaan, dengan kata lain budaya perusahaan seperti sikap manajemen yang peduli terhadap pelanggan, karyawan yang cepat tanggap terhadap permintaan maupun keluhan pelanggan.

4) *Corporate Identity*

*Corporate Identity* merupakan komponen-komponen yang mempermudah pengenalan publik sasaran terhadap perusahaan.

Sesuai dengan pemaparan di atas maka indikator dari Citra Perbankan meliputi:

- 1) Persepsi/representasi nasabah terhadap Bank yang dapat dipercaya dan memiliki keamanan transaksi.
- 2) Persepsi/representasi nasabah terhadap Bank yang cepat tanggap atas permintaan dan keluhan nasabah.
- 3) Persepsi/representasi nasabah terhadap Bank yang memiliki *image* baik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan. Penelitian tersebut yaitu:

### **1. Angga Prima Atmadha (2013)**

Penelitian yang dilakukan oleh Angga Prima Atmadha (2013) berjudul “Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Nasabah dalam Menyimpan Dananya pada Bank Mandiri Yogyakarta Cabang Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Suku Bunga Simpanan berpengaruh terhadap Minat Nasabah dalam Menyimpan

Dananya pada Bank Mandiri Yogyakarta Cabang Universitas Negeri Yogyakarta.

Variabel dependennya atau variabel terikatnya (Y) adalah Minat Nasabah dalam Menyimpan Dananya pada Bank Mandiri Yogyakarta Cabang Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan variabel independennya atau variabel bebasnya (X) adalah Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X1) dan Persepsi Nasabah mengenai Suku Bunga Simpanan (X2). Hasil dari penelitian terdahulu adalah keseluruhan variabel bebas yang terdiri dari Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Persepsi Nasabah mengenai Suku Bunga Simpanan memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap Minat Nasabah dalam Menyimpan Dananya pada Bank Mandiri Yogyakarta Cabang Universitas Negeri Yogyakarta.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Perbedaannya adalah di dalam penelitian ini, terdapat variabel moderasi yaitu Citra Perbankan. Objek dari penelitian terdahulu adalah Bank Mandiri Yogyakarta Cabang Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan objek dari penelitian ini

adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta.

## **2. Tri Astuti (2013)**

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Astuti (2013) berjudul “Pengaruh Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah”. Tujuan utama penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor Tingkat Suku Bunga, Promosi, Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank BRI Cabang Sleman.

Variabel dependennya atau variabel terikatnya (Y) adalah Minat Menabung Nasabah pada Bank BRI Cabang Sleman, sedangkan variabel independennya atau variabel bebasnya (X) adalah Tingkat Suku Bunga (X1), Promosi (X2), Kualitas Pelayanan (X3). Hasil penelitian terdahulu adalah keseluruhan variabel bebas yang terdiri dari Tingkat Suku Bunga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank BRI Cabang Sleman.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian tentang Minat Menabung Nasabah sebagai variabel dependennya dan terdapat kesamaan pada salah satu variabel independennya yaitu Persepsi Nasabah

mengenai Tingkat Suku Bunga. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan variabel independen lain yaitu Promosi dan Kualitas Pelayanan, sedangkan peneliti ini variabel independen lainnya adalah Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan. Peneliti ini juga menambah variabel moderasi yaitu Citra Perbankan. Objek dari penelitian terdahulu adalah Bank BRI Cabang Sleman, sedangkan objek dari penelitian ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta.

### **3. Agus Suyono (2011)**

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Suyono (2011) berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memilih Tabungan Tahapan pada PT. Bank BCA Tbk. Unit Kantor Cabang Utama Makasar”. Tujuan utama penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor Produk Tabungan, Suku Bunga, Lokasi, dan Promosi berpengaruh terhadap Minat Nasabah dalam Memilih Tabungan Tahapan pada PT. Bank BCA Tbk. Unit Kantor Cabang Utama Makasar.

Variabel dependennya atau variabel terikatnya (Y) adalah Minat Nasabah dalam Memilih Tabungan Tahapan sedangkan variabel independennya atau variabel bebasnya (X) adalah Produk

Tabungan (X1), Suku Bunga (X2), Lokasi (X3), Promosi (X4). Hasil dari penelitian terdahulu adalah keseluruhan variabel bebas yang terdiri dari Produk Tabungan, Suku Bunga, Lokasi, dan Promosi memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah dalam Memilih Tabungan Tahapan pada PT. Bank BCA Tbk. Unit Kantor Cabang Utama Makasar.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama merupakan penelitian tentang Minat Nasabah (penyimpan dana) sebagai variabel dependennya dan terdapat kesamaan pada salah satu variabel independennya yaitu Tingkat Suku Bunga. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu menggunakan variabel independen lain yaitu Produk Tabungan, Lokasi, dan Promosi, sedangkan peneliti ini variabel independen lainnya adalah Lembaga Penjamin Simpanan. Peneliti ini juga menambah variabel moderasi yaitu Citra Perbankan. Objek dari penelitian terdahulu adalah PT. Bank BCA Tbk. Unit Kantor Cabang Utama Makasar, sedangkan objek dari penelitian ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### 1. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

Menghadapi persaingan dunia perbankan di Indonesia yang semakin ketat, setiap perusahaan perbankan dituntut untuk meningkatkan daya saing mereka. Peningkatan daya saing ini ditujukan agar masyarakat memilih suatu perusahaan perbankan yang menurut mereka memiliki pelayanan yang terbaik. Salah satu cara meningkatkan daya saing perusahaan perbankan adalah dengan meningkatkan keamanan aset nasabah. Oleh karena itu, setiap perusahaan perbankan diwajibkan untuk mengikuti program penjaminan simpanan yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk mengamankan dana nasabah jika suatu saat bank dilikuidasi. Salah satu latar belakang berdirinya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah untuk meningkatkan/menumbuhkan kembali kepercayaan nasabah terhadap perbankan di Indonesia. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merupakan sistem peyangga ekonomi yang kokoh sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan para pelaku ekonomi yang bernaung di bawahnya, hal itu tercermin dari salah satu fungsi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yaitu menjamin simpanan nasabah. Dengan terjaminnya aset nasabah (penyimpan) diharapkan minat menabung nasabah akan semakin meningkat karena nasabah tidak perlu khawatir akan keamanan dana yang telah diinvestasikan

pada suatu bank. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

## 2. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

Kegiatan operasional dunia perbankan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga perbankan mempunyai peranan dalam mempengaruhi masyarakat dalam menyimpan maupun meminjam dana di bank. Berapapun tingkat suku bunga yang ditawarkan akan mempengaruhi minat nasabah. Pada dasarnya ketertarikan nasabah atau masyarakat yang ingin menabung di bank karena mereka mengharapkan tingkat suku bunga simpanan yang tinggi. Tingkat suku bunga simpanan merupakan bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan dananya di bank. Bank dengan tingkat suku bunga simpanan yang lebih besar kemungkinan akan lebih diminati oleh calon nasabah. Pada nasabah penyimpan, semakin besar tingkat suku bunga yang ditawarkan semakin besar kemungkinan nasabah menabung pada bank tersebut. Dengan harapan bahwa dengan balas jasa yang tinggi, maka tingkat pengembalian yang akan diterima nasabah menjadi lebih besar. Begitu juga nasabah debitur, semakin kecil tingkat suku bunga yang ditawarkan semakin besar

kemungkinan nasabah untuk melakukan kredit, sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

### 3. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

Kasmir (2013: 25) menjelaskan bahwa agar masyarakat mau menabung di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan kepada si penyimpan. Balas jasa tersebut dapat berupa suku bunga, pelayanan prima, jaminan keamanan atas tabungannya, hadiah, dan balas jasa lainnya. Hal ini menjelaskan bahwa jaminan keamanan dan suku bunga menjadi salah satu faktor yang menarik minat nasabah. Jaminan keamanan yang dimaksud yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang berfungsi untuk menjamin simpanan nasabah.

Ketertarikan nasabah atau masyarakat yang ingin menabung di bank selain alasan keamanan atas simpanan nasabah, mereka juga mengharapkan tingkat suku bunga yang tinggi. Dengan harapan bahwa dengan balas jasa (bunga) yang tinggi, maka tingkat pengembalian yang akan diterima nasabah menjadi lebih besar. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat

Suku Bunga Simpanan akan berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

4. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merupakan sistem peyangga ekonomi yang kokoh sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan para pelaku ekonomi yang bernaung di bawahnya, hal itu tercermin dari salah satu fungsi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yaitu menjamin simpanan nasabah. Namun beberapa tahun yang lalu terjadi kasus penggelapan uang nasabah yang dilakukan oleh Bank Century yang menyebabkan tercemarnya kembali Citra Perbankan di Indonesia. Hal ini ditambah lagi dengan kenyataan bahwa Bank Century telah mengikuti program penjaminan simpanan yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Di sinilah terjadi kegelisahan nasabah (penyimpan) akan keamanan dananya sehingga mereka berbondong-bondong untuk mengambil uang mereka dari bank. Oleh karena itu, Citra Perbankan di sini dianggap salah satu faktor yang penting untuk nasabah dalam menilai sistem keamanan perbankan yang dipilih oleh nasabah.

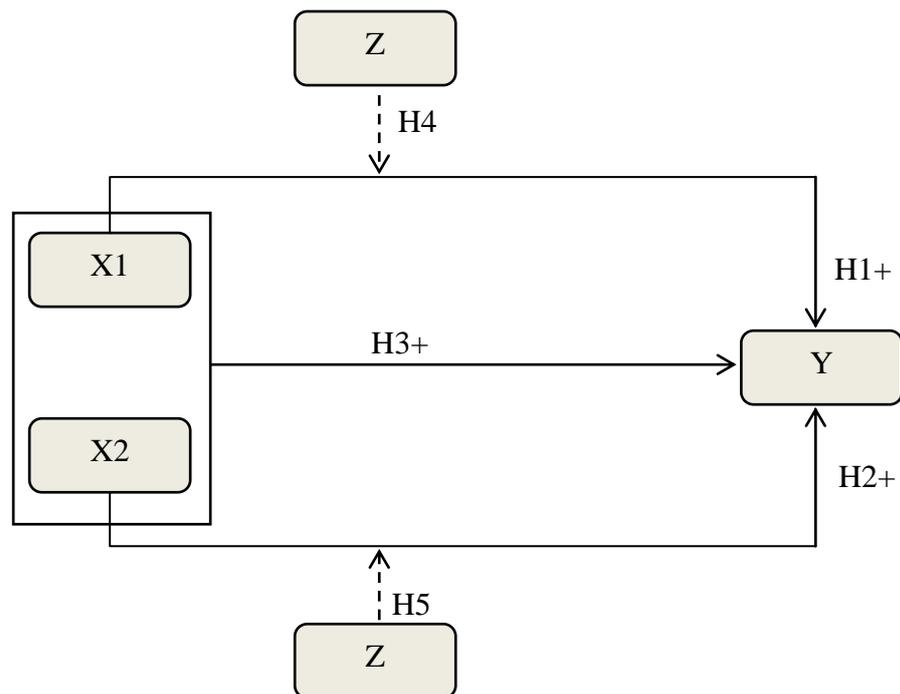
5. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi

Pada dasarnya ketertarikan nasabah atau masyarakat yang ingin menabung di bank karena mereka mengharapkan tingkat suku bunga simpanan yang tinggi. Namun tingkat suku bunga simpanan saja tidak cukup untuk menarik minat menabung nasabah di bank. Nasabah bisa saja tidak tertarik untuk menabung di bank bila tingkat suku bunga simpanan pada suatu bank tinggi, namun sebelumnya sudah ada kasus penggelapan uang nasabah yang membuat citra dari bank tersebut tercoreng.

Salah satu contoh kasus penggelapan uang nasabah dilakukan oleh salah satu perusahaan perbankan yaitu Bank Negara Indonesia dengan total penggelapan senilai Rp 7,7 milyar padahal mereka mempunyai tingkat suku bunga simpanan (deposito) yang cukup tinggi yaitu sekitar 8,6% per tahun. Persentase ini paling tinggi dibandingkan dengan bank-bank lain yang persentasenya hanya sekitar 4% sampai 8% saja. Oleh karena itu, disamping tingkat suku bunga simpanan yang tinggi, Citra Perbankan di sini juga dianggap sebagai salah satu faktor yang penting dalam menarik Minat Menabung Nasabah pada Bank.

#### D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang diuraikan di atas, maka dapat digambarkan hubungan antara variabel dependen, variabel moderasi, dan variabel independennya adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

Keterangan:

X1 : Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan

X2 : Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan

Z : Citra Perbankan

Y : Minat Menabung Nasabah pada Bank

—→ : Pengaruh X terhadap Y

---> : Pengaruh Z pada hubungan X dengan Y

## **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank
- H2: Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank
- H3: Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank
- H4: Citra Perbankan memoderasi hubungan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank
- H5: Citra Perbankan memoderasi hubungan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta yang beralamat di Jalan Laksda Adisucipto Nomor 157 Yogyakarta. Waktu Penelitian dilaksanakan sekitar bulan September 2014 sampai bulan Maret 2015.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kausal komparatif dengan metode survei sehingga data yang digunakan termasuk data primer. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002: 27). Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2003: 7). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada, dan mencari kembali fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini mengacu pada data penelitian yang berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan dan analisis yang digunakan adalah statistik. Berdasarkan tingkat penjelasan kedudukan variabel, penelitian ini juga bersifat kausal asosiatif. Penelitian kausal asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2010).

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2012: 61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah nasabah penyimpan dana (tabungan, deposito, dan giro) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012: 62). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak

memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012: 66). Menurut Sugiyono (2012: 63), teknik *nonprobability sampling* terbagi menjadi enam jenis yaitu: sampling sistematis, sampling insidental, sampling jenuh, sampling kuota, *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. Teknik yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang pengambilan sampelnya berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 68). Karakteristik khusus yang menjadi pertimbangan untuk pengambilan sampel adalah nasabah penyimpan dana berupa tabungan, giro, dan deposito.

Dalam menentukan jumlah sampel kita terlebih dahulu harus mengetahui jumlah populasinya. Namun, keterbatasan informasi yang didapat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta karena faktor kerahasiaan bank, maka dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan saran-saran yang dikemukakan oleh *Roscoe* dalam Sugiyono (2012: 74).

Menurut *Roscoe* dalam Sugiyono (2012: 74), memberikan saran-saran mengenai ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah

anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5, maka jumlah anggota sampelnya yaitu  $10 \times 5 = 50$  sampel.

Berdasarkan saran-saran di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut: variabel penelitiannya ada 4, maka jumlah sampel minimalnya yaitu  $10 \times 4 = 40$  dan ditambah 30 responden sebagai uji validitas dan reliabilitasnya.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Sesuai dengan judul yang tertera yaitu Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi, terdapat tiga jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel tersebut yaitu variabel dependen (terikat), variabel independen (bebas), dan variabel moderasi. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut:

##### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002: 63). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Minat Menabung Nasabah pada Bank. Minat Menabung Nasabah pada Bank merupakan ketertarikan/keinginan seseorang

untuk menyimpan/menempatkan dananya pada bank dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro berdasarkan perjanjian antara bank dengan nasabah yang bersangkutan.

Variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank diukur dengan meminta responden mengisi kuesioner yang terdiri dari 7 pertanyaan dengan skala likert. Skala likert yang digunakan telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju).

## **2. Variabel Independen (X)**

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002: 63). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu:

- a. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (X1)

Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah proses yang dialami individu (nasabah) dalam menafsirkan dan menerjemahkan informasi yang diperoleh melalui alat inderanya mengenai suatu lembaga yang independen, transparan, dan akuntabel yang berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan. Variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) diukur dengan meminta responden

mengisi kuesioner yang terdiri dari 7 pertanyaan dengan skala likert. Skala likert yang digunakan telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju).

b. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan (X<sub>2</sub>)

Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan merupakan proses yang dialami individu (nasabah) dalam menafsirkan dan menerjemahkan informasi yang diperoleh melalui alat inderanya mengenai balas jasa tahunan yang harus dibayar bank konvensional dari suatu bentuk simpanan uang baik berupa tabungan, giro, maupun deposito kepada nasabahnya. Variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan diukur dengan meminta responden mengisi kuesioner yang terdiri dari 7 pertanyaan dengan skala likert. Skala likert yang digunakan telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju).

**3. Variabel Moderasi (Z)**

Variabel moderasi adalah tipe variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002: 63). Variabel moderasi pada penelitian ini yaitu Citra

Perbankan. Citra Perbankan adalah persepsi atau representasi terhadap segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup keamanan dan kepercayaan bank, cepat tanggap bank atas permintaan nasabah, serta *image* baik bank yang mengandung kesan. Variabel Citra Perbankan diukur dengan meminta responden mengisi kuesioner yang terdiri dari 7 pertanyaan dengan skala likert. Skala likert yang digunakan telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban mulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh informasi yang digunakan sebagai bahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 142). Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini jika ditinjau dari cara menjawabnya maka kuesioner ini termasuk kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih yang dinyatakan dalam skala likert 1 sampai 4 dari tingkat sangat tidak setuju sampai tingkat sangat setuju. Kuesioner dibuat dengan petunjuk pengisian untuk menjelaskan dan memudahkan

responden dalam pengisian jawaban. Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk data primer yang diperoleh dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012: 92). Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan/pernyataan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang butir-butir pernyataan/pertanyaan diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian orang lain yaitu Angga Prima Atmadha (2013) dan Deviana Rahmasari (2012). Adapun kisi-kisi instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No Butir
1	Minat Menabung Nasabah pada Bank	1. Pengetahuan mengenai PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Adisucipto Yogyakarta sebagai tempat menyimpan dana nasabah. 2. Perasaan senang dan ketertarikan/kemauan dalam menyimpan dana nasabah pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Adisucipto Yogyakarta.	1, 2, 3*,  4, 5, 6, 7*
2	Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	1. Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). 2. Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai fungsi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).	1, 2, 3, 4*  5, 6, 7*
3	Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan	1. Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai tingkat suku bunga simpanan. 2. Tafsiran/interpretasi nasabah mengenai fungsi dan jenis suku bunga simpanan	1, 2, 3, 4*  5, 6, 7
4	Citra Perbankan	1. Persepsi/representasi nasabah terhadap PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta yang dapat dipercaya dan memiliki keamanan transaksi. 2. Persepsi/representasi nasabah terhadap PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta yang cepat tanggap atas permintaan dan keluhan nasabah. 3. Persepsi/representasi nasabah terhadap PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta yang memiliki <i>image</i> baik.	1, 2,  3, 4, 5*  6, 7

Keterangan: \*pernyataan negatif

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran variabel agar didapatkan data kuantitatif yang akurat, sehingga setiap instrumen harus mempunyai skala ukur (Sugiyono, 2012: 92). Skala yang digunakan dalam pengukuran penelitian ini adalah Skala *Likert* yang dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban. Jawaban yang bersifat positif diberi nilai berturut-turut 4, 3, 2, 1 dan jawaban yang bersifat negatif diberi nilai berturut-turut yaitu 1, 2, 3, 4. Semua butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini berupa pernyataan positif dan negatif dengan uraian penelitian dari masing-masing jawaban sebagai berikut:

**Tabel 2. Skala *Likert***

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Kuesioner yang nantinya akan disebarakan kepada responden harus diuji terlebih dahulu sebelum digunakan pada penelitian yang sesungguhnya. Uji coba kuesioner dilakukan kepada responden yang berada di dalam populasi tetapi di luar dari sampel penelitian. Uji coba kuesioner dilaksanakan pada 30 responden yang merupakan nasabah penyimpan

dana (tabungan, giro, deposito) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006: 144). Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002: 181), validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah dengan teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y  
 N : Jumlah subjek  
 $\sum XY$  : Jumlah hasil kali nilai X dan Y  
 $\sum X$  : Jumlah nilai X  
 $\sum Y$  : Jumlah nilai Y  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat nilai X  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat nilai Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Hasil uji validitas terhadap instrumen Minat Menabung Nasabah Pada Bank adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Menabung Nasabah pada Bank**

Variabel	Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Minat Menabung Nasabah pada Bank	Butir 1	0,593	0,361	Valid
	Butir 2	0,586	0,361	Valid
	Butir 3	0,654	0,361	Valid
	Butir 4	0,682	0,361	Valid
	Butir 5	0,512	0,361	Valid
	Butir 6	0,524	0,361	Valid
	Butir 7	0,515	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai korelasi *produk moment* ( $r_{hitung}$ ) untuk masing-masing butir pertanyaan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 (taraf signifikan 5% dengan  $n = 30$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Hasil uji validitas terhadap instrumen Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)**

Variabel	Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	Butir 1	0,537	0,361	Valid
	Butir 2	0,470	0,361	Valid
	Butir 3	0,405	0,361	Valid
	Butir 4	0,693	0,361	Valid
	Butir 5	0,751	0,361	Valid
	Butir 6	0,558	0,361	Valid
	Butir 7	0,472	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai korelasi *produk moment* ( $r_{hitung}$ ) untuk masing-masing butir pertanyaan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 (taraf signifikan 5% dengan  $n = 30$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Hasil uji validitas terhadap instrumen Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan**

Variabel	Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan	Butir 1	0,599	0,361	Valid
	Butir 2	0,493	0,361	Valid
	Butir 3	0,738	0,361	Valid
	Butir 4	0,594	0,361	Valid
	Butir 5	0,378	0,361	Valid
	Butir 6	0,565	0,361	Valid
	Butir 7	0,703	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai korelasi *produk moment* ( $r_{hitung}$ ) untuk masing-masing butir pertanyaan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 (taraf signifikan 5% dengan  $n = 30$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

Hasil uji validitas terhadap instrumen Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Citra Perbankan**

Variabel	Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Citra Perbankan	Butir 1	0,847	0,361	Valid
	Butir 2	0,860	0,361	Valid
	Butir 3	0,864	0,361	Valid
	Butir 4	0,814	0,361	Valid
	Butir 5	0,612	0,361	Valid
	Butir 6	0,775	0,361	Valid
	Butir 7	0,831	0,361	Valid

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai korelasi *produk moment* ( $r_{hitung}$ ) untuk masing-masing butir pertanyaan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 (taraf signifikan 5% dengan  $n = 30$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ukuran kestabilan dan konsistensi dari konsep ukuran instrumen atau alat ukur, sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002: 181), konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Reliabilitas sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran alat ukur tersebut sesuai atau cocok digunakan sebagai alat ukur. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_i$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butiran pernyataan  
 $\sum a^2 b$  : Jumlah varian butir  
 $a^2 t$  : Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2009: 180)

**Tabel 7. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2010: 231)

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Nilai Alpha	Kesimpulan
Minat Menabung Nasabah pada Bank	0,604	Reliabel
Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	0,680	Reliabel
Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan	0,661	Reliabel
Citra Perbankan	0,902	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 8 menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam instrumen penelitian dinyatakan reliabel dengan tingkat hubungan kuat untuk variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank, Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), serta Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan dan sangat kuat untuk variabel Citra Perbankan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis

grafik Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

Analisis grafik merupakan cara mudah untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal *probability plot*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan analisis grafik didasarkan pada:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang dapat dihitung dengan:

$$VIF = \frac{1}{\textit{Tolerance Value}}$$

*Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* menunjukkan setiap variabel independen manakah yang

dijelaskan oleh variabel independen lainnya atau dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen. *Tolerance Value* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai VIF < 10 dan besarnya nilai toleransi > 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinearan adalah nilai F yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{Rk_{\text{reg}}}{Rk_{\text{res}}}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  : Harga bilangan F untuk regresi

$Rk_{\text{reg}}$  : Rerata kuadrat garis regresi

$Rk_{\text{res}}$  : Rerata kuadrat garis residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas > 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot (*scatterplot*). Jika ada pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian analisis regresi sederhana dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel independen (Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan) berpengaruh terhadap

variabel dependen (Minat Menabung Nasabah pada Bank) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi linear sederhana

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel dependen

a : Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi

X : Subjek pada variabel independen

(Sugiyono, 2012: 261)

2) Mencari koefisien determinan ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  dengan kriterium Y

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(x_1y)}$  : Koefisien determinan antara  $X_1$  dengan Y

$r^2_{(x_2y)}$  : Koefisien determinan antara  $X_2$  dengan Y

$a_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : Koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  : Jumlah produk  $X_1$  dengan Y

$\sum X_2 Y$  : Jumlah produk  $X_2$  dengan Y

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan Uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Keterangan:**

t : Nilai  $t_{hitung}$   
r : Koefisien korelasi  
n : Jumlah sampel

(Sugiyono, 2010: 230)

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%), apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima yaitu Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank
- b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ditolak.

## b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya) (Sugiyono, 2012: 275). Pengujian atas variabel-variabel penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidak antara semua variabel independen (Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan) berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank secara simultan.

Dalam analisis regresi linear berganda, langkah-langkah yang harus ditempuh sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y : Minat Menabung Nasabah pada Bank
- X<sub>1</sub> : Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- X<sub>2</sub> : Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan
- a : Nilai Y jika X = 0 (konstanta)
- b : Koefisien linear berganda

(Sugiyono, 2010: 275)

- 2) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  dengan kriterium  $Y$

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{Y(X_1X_2)}^2 = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r_{Y(X_1X_2)}^2$  : Koefisien determinasi antara  $Y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : Koefisien prediktor  $X_2$

$\sum X_1 Y$  : Jumlah produk  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  : Jumlah produk  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat kriterium  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel  $X$  (Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan) terhadap  $Y$  (Minat Menabung Nasabah pada Bank) secara simultan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) dengan  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$r$  : koefisien korelasi berganda

$k$  : jumlah variabel independen

$n$  : jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2010: 235)

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

*Moderated Regression Analysis (MRA)* atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Analisis moderat digunakan untuk menaksir nilai variabel Y berdasarkan nilai variabel X dikalikan dengan variabel Z, serta taksiran perubahan variabel Y untuk setiap satuan perubahan variabel X yang dikalikan dengan variabel Z. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta \cdot x_1 + e \quad (1.1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot x_1 + \beta_2 \cdot z + e \quad (1.2)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot x_1 + \beta_2 \cdot z + \beta_3 \cdot x_1 * z + e \quad (1.3)$$

$$Y = \alpha + \beta \cdot x_2 + e \quad (2.1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot x_2 + \beta_2 \cdot z + e \quad (2.2)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot x_2 + \beta_2 \cdot z + \beta_3 \cdot x_2 * z + e \quad (2.3)$$

## Keterangan:

Y	: Minat Menabung Nasabah pada Bank
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1$ s.d $\beta_3$	: Koefisien regresi
$x_1$	: Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
$x_2$	: Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan
z	: Citra Perbankan
$x_1 * z$	: Interaksi antara Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Citra Perbankan
$x_2 * z$	: Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan dan Citra Perbankan
e	: <i>Disturbance error</i> (faktor pengganggu/residual)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Umum**

##### **1. Gambaran Umum Perusahaan**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan bank komersial milik pemerintah yang terbesar di Indonesia yang berdiri sejak 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan UU Perbankan No. 7 tahun 1992 dan PP RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Pada tahun 2003, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham BRI sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pemegang saham mayoritas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah Pemerintah Republik Indonesia dengan persentase 56,75% dan sisanya sebesar 43,25% dimiliki oleh pemegang saham publik.

Pada tahun 2014, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan bank dengan aset terbesar di seluruh Indonesia dengan pencapaian laba terbesar selama lima tahun berturut-turut. Keberhasilan ini tidak terlepas dari upaya dan kerja keras segenap insan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang secara terus-menerus berinovasi dan mengembangkan produk dan jasa perbankan yang diberikan bagi semua segmen bisnis. Pengembangan jasa yang terbaru adalah

diluncurkannya sistem *e-Tax*, yaitu layanan penerimaan pajak daerah secara online melalui layanan *cash management* serta Teras BRI Kapal, yaitu layanan keuangan perbankan pertama dan satu-satunya di dunia yang melayani jasa keuangan bank di atas air yang menyusuri pulau-pulau terluar dalam gugusan kepulauan di Indonesia.

a. Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1) Visi

Menjadikan BRI sebagai bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

2) Misi

a) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

b) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko yang efektif serta praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.

c) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

b. Unit Kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka hingga tahun 2013 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki 9.808 kantor unit kerja dan jaringan e-channel yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. BRI mengoperasikan 7 jenjang kantor pelayanan, terdiri dari Kantor Pusat, 18 Kantor Wilayah, 453 Kantor Cabang (termasuk 3 Unit Kerja Luar Negeri), 565 Kantor Cabang Pembantu, 950 Kantor Kas, 5.144 BRI Unit, 2.212 Teras BRI, dan 465 Teras BRI Keliling. Dengan mempertimbangkan kinerja dan potensi bisnisnya selama tahun 2013, 7 Kantor Cabang Pembantu telah ditingkatkan skala usahanya menjadi Kantor Cabang, 3 Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dan 43 Teras BRI menjadi BRI Unit.

## 2. Gambaran Umum Responden

Peneliti menyebar 89 kuesioner, tetapi hanya 70 kuesioner yang bisa dijadikan data penelitian. *Respon rate* sebesar 78,65% dilihat dari kuesioner yang terisi lengkap sebanyak 70 kuesioner.

**Tabel 9. Kuesioner Terpakai**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	89	100%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	19	21,35%
Kuesioner yang digunakan	70	78,65%

Sumber: Data Primer diolah

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu menurut usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, dan jenis simpanan.

a. Usia

**Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
< 21 tahun	21	30,00%
21 – 30 tahun	30	42,86%
31 – 40 tahun	4	5,71%
41 – 50 tahun	12	17,14%
> 50 tahun	3	4,29%
Jumlah	70	100%

Sumber: Data Primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 21-30 tahun yaitu sebanyak 30 orang (42,86%), kemudian disusul nasabah dengan usia kurang dari 21 tahun sebanyak 21 orang (30%), selanjutnya nasabah berusia 41-50 tahun sebanyak 12 orang (17,14%), nasabah berusia 31-40 tahun sebanyak 4 orang (5,71%), dan nasabah dengan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 3 orang (4,29%).

b. Jenis Kelamin

**Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	34	48,57%
Perempuan	36	51,43%
Jumlah	70	100%

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 11 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang (48,57%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 36 orang (51,43%).

c. Pekerjaan

**Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Mahasiswa	40	57,14%
Swasta	16	22,86%
Karyawan	6	8,57%
PNS	3	4,29%
Lainnya	5	7,14%
Jumlah	70	100%

Sumber: Data Primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa sebanyak 40 orang (57,14%), kemudian disusul dengan swasta sebanyak 16 orang (22,86%), selanjutnya karyawan 6 orang (8,57%), lain-lain sebanyak 5 orang (7,14%), dan PNS sebanyak 3 orang (4,29%).

d. Jenis Simpanan

**Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Simpanan**

Jenis Simpanan	Frekuensi	Persentase
Tabungan	62	88,57%
Giro	3	4,28%
Deposito	5	7,14%
Jumlah	70	100%

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 13 menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah memiliki simpanan berbentuk tabungan sebanyak 62 orang (88,57%), deposito sebanyak 5 orang (7,14%), dan Giro sebanyak 3 orang (4,28%).

## B. Deskripsi Data Khusus

Analisis deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/*Mean* (M), Modus (Mo), Median (Me), dan Standar Deviasi (SD). *Mean* merupakan angka rata-rata atau jumlah seluruh nilai dibagi dengan jumlah individu. Modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi paling banyak dalam distribusi. Median adalah nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah. Standar Deviasi adalah akar dari jumlah deviasi kuadrat dibagi banyaknya individu dalam distribusi. Selain itu, disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi diambil dari Sugiyono (2012) sebagai berikut:

### 1. Menghitung jumlah kelas interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval  
 n : Jumlah data observasi  
 Log : Logaritma

2. Menentukan rentang data, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.
3. Menghitung panjang kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas.

Kemudian dilanjutkan dengan penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 kategori, sebagaimana disebutkan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 263) sebagai berikut:

1. Kelompok Tinggi

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 standar deviasi ke atas  $> (M_i + SD_i)$ .

2. Kelompok Sedang

Semua responden yang mempunyai antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi antara  $(M_i - SD_i)$  sampai dengan  $(M_i + SD_i)$ .

3. Kelompok Rendah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ke atas  $< (M_i - SD_i)$ .

Untuk menghitung rata-rata dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut:

1. Mean Ideal (MI) =  $1/2$  (Skor Maksimum Ideal + Skor Minimum Ideal)
2. Standar Deviasi (SDi) =  $1/6$  (Skor Maksimum Ideal + Skor Minimum Ideal)

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

### **1. Minat Menabung Nasabah pada Bank**

Variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank terdiri dari dua indikator yaitu pengetahuan mengenai PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Adisucipto Yogyakarta sebagai tempat menyimpan dana nasabah serta perasaan senang dan ketertarikan/kemauan dalam menyimpan dana nasabah pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Adisucipto Yogyakarta. Dari dua indikator tersebut dibuat tujuh pertanyaan dan dinyatakan valid. Penentuan skor menggunakan skala ordinal modifikasi skala Likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban dengan skor maksimal empat dan minimal satu. Skor tertinggi yaitu 28 dihasilkan dari ( $4 \times 7 = 28$ ) dan skor terendah yaitu 7 dihasilkan dari ( $1 \times 7 = 7$ ). Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 16, variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank memiliki skor tertinggi 28 dan skor terendah 16, *mean* 21,43, median 21, modus 20, dan standar deviasi 2,49. Jumlah kelas interval adalah  $1 + 3,3 \log 70 = 7,089$  (dibulatkan menjadi 7). Rentang data  $(28 - 16) + 1 = 13$ . Panjang kelas adalah  $13/7 = 1,86$  (dibulatkan menjadi 2). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	15,5 – 17,4	3	4,3%
2	17,5 – 19,4	8	11,5%
3	19,5 – 21,4	34	48,6%
4	21,5 – 23,4	10	14,2%
5	23,5 – 25,4	12	17,2%
6	25,5 – 27,4	2	2,9%
7	27,5 – 28,4	1	1,4%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa frekuensi paling besar adalah 34 responden yaitu pada kelas interval 19,5 – 21,4 dengan persentase 48,6% sedangkan frekuensi paling rendah adalah 1 responden yaitu pada kelas interval 27,5 – 28,4 dengan persentase 1,4%.

Untuk mengetahui kecenderungan variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank, terlebih dahulu harus menghitung *Mean* ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). *Mean* ideal variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank adalah 22 sedangkan Standar Deviasi idealnya 2. Setelah  $M_i$  dan  $SD_i$  diketahui, kemudian dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

**Tabel 15. Kategori Variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 20	11	15,72%	Rendah
2	20 d 24	47	67,14%	Sedang
3	> 24	12	17,14%	Tinggi
Jumlah		70	100%	

Sumber: Data Primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank dalam kategori rendah sebanyak 11 responden (15,72%), responden yang memberikan penilaian sedang sebanyak 47 responden (67,14%), dan responden yang memberikan penilaian tinggi sebanyak 12 responden (17,14%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank dalam kategori sedang.

## **2. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)**

Variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terdiri dari dua indikator yaitu tafsiran/interpretasi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan tafsiran/interpretasi nasabah mengenai fungsi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dari dua indikator tersebut dibuat tujuh pertanyaan dan dinyatakan valid. Penentuan skor menggunakan skala ordinal modifikasi skala Likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban dengan skor maksimal empat dan minimal satu. Skor tertinggi yaitu

28 dihasilkan dari ( $4 \times 7 = 28$ ) dan skor terendah yaitu 7 dihasilkan dari ( $1 \times 7 = 7$ ). Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 16, variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank memiliki skor tertinggi 27 dan skor terendah 19, *mean* 22,64, median 22, modus 21, dan standar deviasi 2,25. Jumlah kelas interval adalah  $1 + 3,3 \log 70 = 7,089$  (dibulatkan menjadi 7). Rentang data  $(27 - 19) + 1 = 9$ . Panjang kelas adalah  $9/7 = 1,3$  (dibulatkan menjadi 1,5). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS):

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	18,0 – 19,4	3	4,3%
2	19,5 – 20,9	9	12,9%
3	21,0 – 22,4	26	37,2%
4	22,5 – 23,9	10	14,3%
5	24,0 – 25,4	12	17,2%
6	25,5 – 26,9	6	8,6%
7	27,0 – 28,4	4	5,7%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa frekuensi paling besar adalah 26 responden yaitu pada kelas interval 21,0 – 22,4 dengan persentase 37,2% sedangkan frekuensi paling rendah adalah 3 responden yaitu pada kelas interval 18,0 – 19,4 dengan persentase 4,3%.

Untuk mengetahui kecenderungan variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), terlebih dahulu harus menghitung *Mean* ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). *Mean* ideal variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah 23 sedangkan Standar Deviasi idealnya 1,3. Setelah Mi dan SDi diketahui, kemudian dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

**Tabel 17. Kategori Variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 21,7	12	17,14%	Rendah
2	21,7 sd 23,3	36	51,42%	Sedang
3	> 23,3	22	31,42%	Tinggi
Jumlah		70	100%	

Sumber: Data Primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam kategori rendah sebanyak 12 responden (17,14%), responden yang memberikan penilaian sedang sebanyak 36 responden (51,42%), dan responden yang memberikan penilaian tinggi sebanyak 22 responden (31,42%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam kategori sedang.

### 3. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan

Variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terdiri dari dua indikator yaitu tafsiran/interpretasi nasabah mengenai tingkat suku bunga simpanan serta tafsiran/interpretasi nasabah mengenai fungsi dan jenis suku bunga simpanan. Dari dua indikator tersebut dibuat tujuh pertanyaan dan dinyatakan valid. Penentuan skor menggunakan skala ordinal modifikasi skala Likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban dengan skor maksimal empat dan minimal satu. Skor tertinggi yaitu 28 dihasilkan dari ( $4 \times 7 = 28$ ) dan skor terendah yaitu 7 dihasilkan dari ( $1 \times 7 = 7$ ). Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 16, variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan memiliki skor tertinggi 27 dan skor terendah 15, *mean* 20,87, median 21, modus 21, dan standar deviasi 2,85. Jumlah kelas interval adalah  $1 + 3,3 \log 70 = 7,089$  (dibulatkan menjadi 7). Rentang data  $(27 - 15) + 1 = 13$ . Panjang kelas adalah  $13/7 = 1,86$  (dibulatkan menjadi 2). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan:

**Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	14,5 – 16,4	5	7,1%
2	16,5 – 18,4	9	12,9%
3	18,5 – 20,4	17	24,3%
4	20,5 – 22,4	18	25,7%
5	22,5 – 24,4	13	18,6%
6	24,5 – 26,4	5	7,1%
7	26,5 – 27,4	3	4,3%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa frekuensi paling besar adalah 18 responden yaitu pada kelas interval 20,5 – 22,4 dengan persentase 25,7% sedangkan frekuensi paling rendah adalah 3 responden yaitu pada kelas interval 26,5 – 27,4 dengan persentase 4,3%.

Untuk mengetahui kecenderungan variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan, terlebih dahulu harus menghitung *Mean* ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). *Mean* ideal variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan adalah 21 sedangkan Standar Deviasi idealnya 2. Setelah  $M_i$  dan  $SD_i$  diketahui, kemudian dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

**Tabel 19. Kategori Variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 19	14	20,00%	Rendah
2	19 sd 23	46	65,71%	Sedang
3	> 23	10	14,29%	Tinggi
Jumlah		70	100%	

Sumber: Data Primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan dalam kategori rendah sebanyak 14 responden (20%), responden yang memberikan penilaian sedang sebanyak 46 responden (65,71%), dan responden yang memberikan penilaian tinggi sebanyak 10 responden (14,29%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan dalam kategori sedang.

#### 4. Citra Perbankan

Variabel Citra Perbankan terdiri dari tiga indikator yaitu Persepsi/representasi nasabah terhadap PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta yang dapat dipercaya dan memiliki keamanan transaksi, persepsi/representasi nasabah terhadap PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta yang cepat tanggap atas permintaan dan keluhan nasabah, dan persepsi/representasi nasabah terhadap PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta yang memiliki *image*

baik. Dari tiga indikator tersebut dibuat tujuh pertanyaan dan dinyatakan valid. Penentuan skor menggunakan skala ordinal modifikasi skala Likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban dengan skor maksimal empat dan minimal satu. Skor tertinggi yaitu 28 dihasilkan dari ( $4 \times 7 = 28$ ) dan skor terendah yaitu 7 dihasilkan dari ( $1 \times 7 = 7$ ). Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 16, variabel Citra Perbankan memiliki skor tertinggi 28 dan skor terendah 19, *mean* 22,67, median 21,5, modus 21, dan standar deviasi 2,72. Jumlah kelas interval adalah  $1 + 3,3 \log 70 = 7,089$  (dibulatkan menjadi 7). Rentang data  $(28 - 19) + 1 = 10$ . Panjang kelas adalah  $10/7 = 1,43$  (dibulatkan menjadi 1,5). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Citra Perbankan:

**Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Citra Perbankan**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	18,5 – 19,9	3	4,29%
2	20,0 – 21,4	32	45,71%
3	21,5 – 22,9	10	14,26%
4	23,0 – 24,4	7	10,00%
5	24,5 – 25,9	2	2,86%
6	26,0 – 27,4	10	14,26%
7	27,5 – 28,9	6	8,57%
Jumlah		70	100%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di 20 diketahui bahwa frekuensi paling besar adalah 32 responden yaitu pada kelas interval 20,0 – 21,4 dengan persentase 45,71% sedangkan frekuensi paling rendah adalah 2 responden yaitu pada kelas interval 24,5 – 25,9 dengan persentase 2,86%.

Untuk mengetahui kecenderungan variabel Citra Perbankan, terlebih dahulu harus menghitung *Mean* ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). *Mean* ideal variabel Citra Perbankan adalah 23,5 sedangkan Standar Deviasi idealnya 1,5. Setelah  $M_i$  dan  $SD_i$  diketahui, kemudian dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

**Tabel 21. Kategori Variabel Citra Perbankan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 22	35	50,00%	Rendah
2	22 sd 25	19	27,14%	Sedang
3	> 25	16	22,86%	Tinggi
Jumlah		70	100%	

Sumber: Data Primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Citra Perbankan dalam kategori rendah sebanyak 35 responden (50%), responden yang memberikan penilaian sedang sebanyak 19 responden (27,14%), dan responden yang memberikan penilaian tinggi sebanyak 16 responden (22,86%). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Citra Perbankan dalam kategori rendah.

## C. Analisis Data

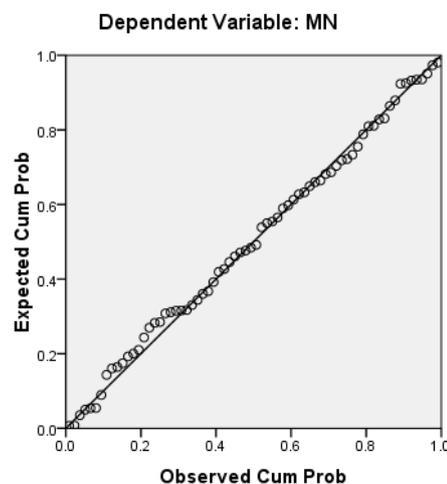
### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi terhadap variabel-variabel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan agar data yang digunakan layak untuk dijadikan sumber pengujian, dan dapat dihasilkan kesimpulan yang benar. Uji asumsi klasik meliputi beberapa pengujian sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan analisis grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang hasilnya seperti gambar berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Gambar 2. Grafik Hasil Uji Normalitas

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik (data) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 22. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan	0,715	1,399
Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan	0,887	1,127
Citra Perbankan	0,737	1,358

Sumber: Data Primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebesar 0,715, Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan sebesar 0,887, dan Citra Perbankan sebesar 0,737. Nilai *Tolerance* ketiga variabel tersebut lebih dari 0,10. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel Persepsi Nasabah

mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebesar 1,399, Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan sebesar 1,127, dan Citra Perbankan sebesar 1,358. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ketiga variabel tersebut kurang dari 10. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independennya sehingga layak untuk digunakan.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 23. Hasil Uji Linearitas**

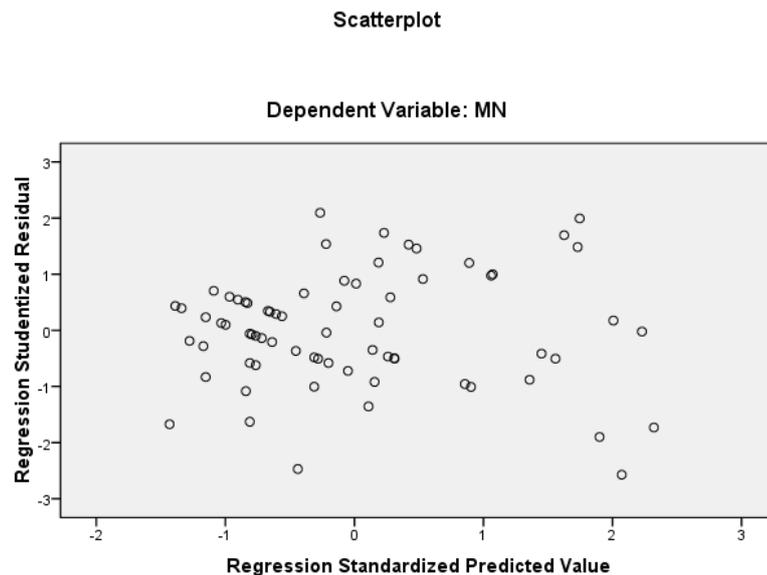
Hubungan	Sig.	Kesimpulan
Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan dengan Minat Menabung Nasabah pada Bank	0,707	Linear
Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan dengan Minat Menabung Nasabah pada Bank	0,356	Linear
Citra Perbankan dengan Minat Menabung Nasabah pada Bank	0,775	Linear

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 23 di atas menunjukkan bahwa ketiga hubungan tersebut mempunyai nilai sig lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh hubungan tersebut linear dan layak untuk dipakai.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu, serta arah penyebarannya di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini sehingga model regresi yang dilakukan layak dipakai.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

#### 1) Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan Minat Menabung Nasabah pada Bank. Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 24. Hasil Analisis Regresi Sederhana X1 terhadap Y**

Variabel	Perhitungan		Sig	Konstanta	Koefisien
	$r_{(x1y)}$	$r^2_{(x1y)}$			
X1-Y	0,530	0,281	0,000	8,111	0,588

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 24 hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{(x1y)}$  sebesar 0,530 dan nilai koefisien determinasi  $r^2_{(x1y)}$  sebesar 0,281. Hal ini berarti besarnya pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank yaitu 28%. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ( $0,000 < 0,050$ ). Besarnya nilai koefisien regresi X1 0,588 dan bilangan konstantanya 8,111. Dari angka tersebut dapat disusun persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 8,111 + 0,588X1$$

Tabel 24 menunjukkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mempunyai koefisien regresi

sebesar 0,588, artinya Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Hal ini berarti semakin tinggi Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) maka Minat Menabung Nasabah pada Bank akan semakin tinggi. Secara statistik, Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank yang dibuktikan dengan nilai sig sebesar  $0,000 < \text{nilai signifikansi } 0,050$  (taraf kepercayaan 95%). Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.

2) Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan dengan Minat Menabung Nasabah pada Bank. Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Sederhana X2 terhadap Y**

Variabel	Perhitungan		Sig	Konstanta	Koefisien
	$r_{(x1y)}$	$r^2_{(x1y)}$			
X1-Y	0,287	0,082	0,016	16,196	0,251

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 25 hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{(x1y)}$  sebesar 0,287 dan nilai koefisien determinasi  $r^2_{(x1y)}$  sebesar 0,082. Hal ini berarti besarnya pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga

Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank yaitu 8%. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ( $0,016 < 0,050$ ). Besarnya nilai koefisien regresi  $X_2$  0,251 dan bilangan konstantanya 16,196. Dari angka tersebut dapat disusun persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 16,196 + 0,251X_2$$

Tabel 25 menunjukkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,251, artinya Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Hal ini berarti semakin tinggi Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan maka Minat Menabung Nasabah pada Bank akan semakin tinggi. Secara statistik, Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank yang dibuktikan dengan nilai sig sebesar  $0,016 < \text{nilai signifikansi } 0,050$  (taraf kepercayaan 95%). Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan secara simultan terhadap

Minat Menabung Nasabah pada Bank. Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 26. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Perhitungan		Nilai F		Sig	Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
$r_{y(x_1x_2)}$	$r^2_{y(x_1x_2)}$	Hitung	Tabel			B	Error
0,545	0,297	14,154	3,130	0,000	(Constant)	6,707	2,821
					X1	0,118	0,094
					X2	0,541	0,120

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 26 diperoleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,118 dan nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,541 dan nilai konstanta sebesar 6,707. Dari angka tersebut dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,707 + 0,118X1 + 0,541X2$$

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan nilai koefisien korelasi  $r_{y(x_1x_2)}$  sebesar 0,545 dan nilai koefisien determinasi  $r^2_{y(x_1x_2)}$  sebesar 0,297. Hal ini berarti Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank sebesar 29,7%. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji F, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,154 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,130 (dengan  $df_1$  2,  $df_2$  68, dan taraf signifikansi 5%). Nilai signifikansi juga lebih kecil dari *level of significant* ( $0,000 < 0,050$ ). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat

Suku Bunga Simpanan secara simultan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

c. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

1) Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Untuk mengetahui interpretasi dari hasil analisis maka perlu ditentukan jenis variabel moderasi, sehingga hipotesis keempat ini mengalami tiga persamaan. Ketiga persamaan untuk hipotesis keempat ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta \cdot x_1 + e \quad (1.1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot x_1 + \beta_2 \cdot z + e \quad (1.2)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot x_1 + \beta_2 \cdot z + \beta_3 \cdot x_1 \cdot z + e \quad (1.3)$$

Jika persamaan 1.2 dan 1.3 tidak berbeda secara signifikan atau  $\beta_3 = 0; \beta_2 \neq 0$  maka variabel Citra Perbankan bukan variabel moderasi, tetapi sebagai variabel prediktor (independen). Apabila persamaan 1.1 dan 1.2 tidak berbeda namun berbeda dengan persamaan 1.3 atau  $\beta_2 = 0; \beta_3 \neq 0$  maka variabel Citra Perbankan adalah variabel *pure moderator* dan variabel Citra Perbankan merupakan variabel *quasi moderator* jika persamaan

2.1, 2.2, dan 2.3 harus berbeda satu dengan yang lainnya atau  $\beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  (Imam Ghozali, 2011). Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 27. Hasil Moderated Regression Analysis XI dengan Z terhadap Y**

Ket	Persamaan		
	Persamaan 1.1	Persamaan 1.2	Persamaan 1.3
Persamaan	$Y = 8,111 + 0,588X_1$	$Y = 4,618 + 0,352X_1 + 0,390Z$	$Y = -31,173 + 1,956X_1 + 1,872Z - 0,066X_1*Z$
Nilai Koefisien	$\beta_1 = 0,588$	$\beta_1 = 0,352$ $\beta_2 = 0,390$	$\beta_1 = 1,956$ $\beta_2 = 1,872$ $\beta_3 = -0,066$
Sig.	$\beta_1 = 0,000$	$\beta_1 = 0,005$ $\beta_2 = 0,000$	$\beta_1 = 0,049$ $\beta_2 = 0,045$ $\beta_3 = 0,105$
R <sup>2</sup>	0,281	0,416	0,439
Adj. R <sup>2</sup>	0,270	0,398	0,413
F	26,518	23,849	17,202
N	70	70	70

Sumber : Data Primer diolah

Pada persamaan 1.1 dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,588 yang artinya Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. R<sup>2</sup> sebesar 0,281 berarti besarnya pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank yaitu 28,1%.

Pada persamaan 1.2, berdasarkan tabel di atas ditunjukkan bahwa koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,352 yang artinya Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah

pada Bank. Nilai koefisien regresi variabel Z sebesar 0,390. Koefisien regresi yang bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara Citra Perbankan dengan Minat Menabung Nasabah pada Bank.

Berdasarkan persamaan regresi 1.3 di atas, dapat dilihat bahwa Citra Perbankan mempunyai pengaruh negatif.  $X1*Z$  adalah model interaksi antara Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Citra Perbankan yang menghasilkan nilai signifikansi pada angka 0,105 lebih besar dari acuan taraf signifikansi 0,05 sehingga variabel Citra Perbankan gagal dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

Dari ketiga persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kriteria jenis moderasi, Citra Perbankan dalam penelitian ini bukan variabel moderasi walaupun koefisien persamaan 1.1, 1.2, dan 1.3 berbeda dan  $\beta2 \neq \beta3 \neq 0$  atau  $1,872 \neq -0,066 \neq 0$ , tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan. Pengaruh dari interaksi  $X1*Z$  adalah signifikan yang ditunjukkan dengan perubahan nilai  $R^2$  yaitu dari sebelum interaksi 0,416 dan sesudah ada interaksi menjadi 0,439. Nilai statistik F sebelum adanya interaksi adalah sebesar 23,849 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan sesudah ada

interaksi nilai statistik F menjadi 17,202 pada tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan linearitas regresi dan model regresi signifikan.

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 tidak dapat didukung yang artinya Citra Perbankan tidak memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Dengan demikian Hipotesis keempat ditolak.

2) Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Untuk mengetahui interpretasi dari hasil analisis maka perlu ditentukan jenis variabel moderasi, sehingga hipotesis kelima ini mengalami tiga persamaan. Ketiga persamaan untuk hipotesis kelima ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta \cdot x_2 + e \quad (2.1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot x_2 + \beta_2 \cdot z + e \quad (2.2)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot x_2 + \beta_2 \cdot z + \beta_3 \cdot x_2 \cdot z + e \quad (2.3)$$

Jika persamaan 2.2 dan 2.3 tidak berbeda secara signifikan atau  $\beta_3 = 0; \beta_2 \neq 0$  maka variabel Citra Perbankan bukan variabel moderasi, tetapi sebagai variabel prediktor (independen). Apabila persamaan 2.1 dan 2.2 tidak berbeda namun berbeda dengan persamaan 2.3 atau  $\beta_2 = 0; \beta_3 \neq 0$  maka variabel Citra Perbankan adalah variabel *pure moderator* dan variabel Citra Perbankan merupakan variabel *quasi moderator* jika persamaan 2.1, 2.2, dan 2.3 harus berbeda satu dengan yang lainnya atau  $\beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  (Imam Ghazali, 2011). Berikut adalah hasil pengujiannya:

**Tabel 28. Hasil Moderated Regression Analysis X2 dengan Z terhadap Y**

Ket	Persamaan		
	Persamaan 2.1	Persamaan 2.2	Persamaan 2.3
Persamaan	$Y = 16,196 + 0,251X_2$	$Y = 7,462 + 0,125X_2 + 0,501Z$	$Y = -31,101 + 1,971X_2 + 2,149Z - 0,79X_2*Z$
Nilai Koefisien	$\beta_1 = 0,251$	$\beta_1 = 0,125$ $\beta_2 = 0,501$	$\beta_1 = 1,971$ $\beta_2 = 2,149$ $\beta_3 = -0,079$
Sig.	$\beta_1 = 0,016$	$\beta_1 = 0,163$ $\beta_2 = 0,000$	$\beta_1 = 0,004$ $\beta_2 = 0,001$ $\beta_3 = 0,007$
R <sup>2</sup>	0,082	0,360	0,428
Adj. R <sup>2</sup>	0,069	0,340	0,402
F	6,097	18,808	16,455
N	70	70	70

Sumber : Data Primer diolah

Pada persamaan 2.1 dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,251 yang artinya Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. R<sup>2</sup> sebesar 0,082 berarti

besarnya pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank yaitu 8,2%.

Pada persamaan 2.2, berdasarkan tabel di atas ditunjukkan bahwa koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,125 yang artinya Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Nilai koefisien regresi variabel Z sebesar 0,501. Koefisien regresi yang bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara Citra Perbankan dengan Minat Menabung Nasabah pada Bank.

Berdasarkan persamaan regresi 2.3 di atas, dapat dilihat bahwa Citra Perbankan mempunyai pengaruh negatif.  $X2*Z$  adalah model interaksi antara Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan dan Citra Perbankan yang menghasilkan nilai signifikansi pada angka 0,007 lebih kecil dari acuan taraf signifikansi 0,05 sehingga variabel Citra Perbankan adalah variabel moderasi serta mempunyai pengaruh negatif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

Dari ketiga persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kriteria jenis moderasi, Citra Perbankan dalam

penelitian ini adalah variabel moderasi karena koefisien persamaan 2.1, 2.2 dan 2.3 berbeda dan  $\beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  atau  $2,149 \neq -0,079 \neq 0$ , dan perbedaan tersebut signifikan. Pengaruh dari interaksi  $X_2*Z$  adalah signifikan yang ditunjukkan dengan perubahan nilai  $R^2$  yaitu dari sebelum interaksi 0,360 dan sesudah ada interaksi menjadi 0,428. Nilai statistik F sebelum adanya interaksi adalah sebesar 18,808 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan sesudah ada interaksi nilai statistik F menjadi 16,455 pada tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan linearitas regresi dan model regresi signifikan.

Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 dapat didukung yang artinya Citra Perbankan memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Dengan demikian Hipotesis kelima diterima.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Dari analisis

regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,588 dan bilangan konstantanya sebesar 8,111. Jadi persamaan regresinya  $Y = 8,111 + 0,588X1$ . Persamaan tersebut memiliki arti jika nilai X1 dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Y akan tetap sebesar 8,111. Kemudian nilai koefisien regresi sebesar 0,588 memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebesar satu satuan akan menaikkan variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank sebesar 0,588 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif.

Selain itu juga diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{(x1y)}$  sebesar 0,530 dan nilai koefisien determinasi  $r^2_{(x1y)}$  sebesar 0,281. Hal ini berarti besarnya pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank yaitu 28% dan sisanya 72% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi. Angka 28% memiliki arti bahwa Minat Menabung Nasabah pada Bank dipengaruhi oleh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebesar 28%. Hal ini terjadi kemungkinan karena saat ini kesadaran nasabah dalam menabung bukan hanya sekedar ingin mendapatkan bunga, hadiah, dan imbalan saja melainkan lebih memperhatikan dari keamanan bank tersebut. Keamanan dari bank ini di buktikan dengan terdaptarnya suatu bank pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ( $0,000 < 0,050$ ) yang artinya Persepsi Nasabah mengenai Lembaga

Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

Hipotesis pertama menyebutkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank berhasil didukung oleh data, dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hal ini sedikit berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Angga Prima Atmadha (2013), yang menyebutkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Nasabah dalam Menyimpan Dananya pada Bank kemungkinan karena adanya perbedaan tempat penelitian.

## **2. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Dari analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,251 dan bilangan konstantanya sebesar 16,196. Jadi persamaan regresinya  $Y = 16,196 + 0,251X_2$ . Persamaan tersebut memiliki arti jika nilai  $X_2$  dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka  $Y$  akan tetap sebesar 16,196. Kemudian nilai koefisien regresi sebesar 0,251 memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan sebesar satu satuan akan menaikkan variabel

Minat Menabung Nasabah pada Bank sebesar 0,251 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif.

Selain itu juga diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{(x1y)}$  sebesar 0,287 dan nilai koefisien determinasi  $r^2_{(x1y)}$  sebesar 0,082. Hal ini berarti besarnya pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank yaitu 8% dan sisanya 92% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan hanya berpengaruh sebesar 8% dikarenakan tujuan dari nasabah untuk menabung di bank hanya untuk pembayaran gaji nasabah dari perusahaan melalui bank. Selain hal itu, karena sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa, sehingga mereka menjadi nasabah penabung dikarenakan untuk mempermudah kiriman uang dari orang tua. Jadi hal ini yang menjadikan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan hanya berpengaruh sebesar 8%. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ( $0,016 < 0,050$ ) yang artinya Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

Hipotesis kedua menyebutkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank berhasil didukung oleh data, dengan demikian hipotesis kedua diterima. Hal ini sedikit berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Angga Prima Atmadha

(2013), yang menyebutkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Suku Bunga Simpanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Nasabah dalam Menyimpan Dananya pada Bank kemungkinan karena adanya perbedaan tempat penelitian.

### **3. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan secara simultan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Dari analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,118 dan nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,541 dan bilangan konstantanya 6,707. Jadi persamaan regresinya  $Y = 6,707 + 0,118X_1 + 0,541X_2$ . Persamaan tersebut memiliki arti jika nilai X1 dan X2 dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Y akan tetap sebesar 6,707. Kemudian nilai koefisien regresi sebesar 0,118 memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel Persepsi Nasabah mengenai mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebesar satu satuan akan menaikkan variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank sebesar 0,118 satuan dengan asumsi X2 tetap. Nilai koefisien regresi sebesar 0,541 memiliki arti bahwa setiap kenaikan variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan sebesar satu satuan akan menaikkan variabel Minat Menabung

Nasabah pada Bank sebesar 0,541 satuan dengan asumsi X1 tetap. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif.

Selain itu juga diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{(x_1x_2)}$  sebesar 0,545 dan nilai koefisien determinasi  $r^2_{(x_1x_2)}$  sebesar 0,297. Hal ini berarti besarnya pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank yaitu 29% dan sisanya 71% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi. Angka 29% memiliki arti bahwa Minat Menabung Nasabah pada Bank dipengaruhi oleh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan secara simultan sebesar 29%. Hal ini terjadi karena kepercayaan nasabah menjadi faktor penting dalam menarik Minat Menabung Nasabah pada Bank disamping tingkat suku bunga simpanan. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji F, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,154 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,130 (dengan  $df_1$  2,  $df_2$  68, dan taraf signifikansi 5%). Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ( $0,000 < 0,050$ ) yang artinya Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

Hipotesis ketiga menyebutkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank berhasil didukung oleh data, dengan demikian hipotesis ketiga

diterima. Hal ini sedikit berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Angga Prima Atmadha (2013), yang menyebutkan bahwa Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Suku Bunga Simpanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Nasabah dalam Menyimpan Dananya pada Bank kemungkinan karena adanya perbedaan tempat penelitian.

#### **4. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Citra Perbankan tidak memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Dapat dilihat bahwa Citra Perbankan mempunyai pengaruh negatif dari nilai koefisien regresi  $X1*Z$  sebesar  $-0,066$ .  $X1*Z$  adalah model interaksi antara Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Citra Perbankan yang menghasilkan nilai signifikansi pada angka  $0,105$  lebih besar dari acuan taraf signifikansi  $0,05$  sehingga variabel Citra Perbankan gagal dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Hal tersebut dimungkinkan karena saat ini banyak terjadi kasus perbankan yang menyebabkan Citra Perbankan tercoreng. Terlebih lagi adanya kasus Bank Century yang di-*bail-out* dengan menggunakan dana Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

sehingga Citra Perbankan tidak mempengaruhi hubungan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

Hipotesis keempat menyebutkan bahwa Citra Perbankan berpengaruh signifikan pada hubungan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank tidak berhasil didukung oleh data. Hal ini berarti hipotesis keempat ditolak.

#### **5. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Citra Perbankan memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Dapat dilihat bahwa Citra Perbankan mempunyai pengaruh negatif dari nilai koefisien regresi  $X_2*Z$  sebesar -0,79.  $X_2*Z$  adalah model interaksi antara Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan dan Citra Perbankan yang menghasilkan nilai signifikansi pada angka 0,007 lebih kecil dari acuan taraf signifikansi 0,05 sehingga variabel Citra Perbankan terbukti memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Citra Perbankan di sini memperlemah hubungan dari pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat

Menabung Nasabah pada Bank. Hal ini kemungkinan dikarenakan adanya kasus perbankan yang terjadi beberapa tahun terakhir ini yang membuat Citra Perbankan memperlemah hubungan pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Artinya, walaupun tingkat suku bunga simpanan pada suatu bank tinggi, namun bila ada kasus yang menyebabkan Citra perbankan buruk, maka nasabah tersebut tidak akan mau menabung di bank tersebut.

Hipotesis kelima menyebutkan bahwa Citra Perbankan berpengaruh signifikan pada hubungan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank berhasil didukung oleh data. Hal ini berarti Citra Perbankan memperlemah hubungan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank, dengan demikian hipotesis kelima diterima.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih banyak keterbatasan yang dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Berikut adalah beberapa keterbatasan-keterbatasan tersebut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta, sehingga

hasil penelitian ini hanya berlaku pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta saja dan tidak berlaku untuk keseluruhan cabang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. di wilayah Yogyakarta.

2. Penelitian tentang Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) masih sangat jarang, sehingga peneliti kesulitan dalam mencari referensi dan perbandingan yang tepat.
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan hanya menggunakan kuesioner sehingga peneliti tidak bisa mengontrol jawaban nasabah yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya. Kuesioner juga dapat memunculkan data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bias karena perbedaan persepsi antara peneliti dengan nasabah terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan saja, sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Menabung Nasabah pada Bank.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{(x1y)}$  sebesar 0,530 dan nilai koefisien determinasi  $r^2_{(x1y)}$  sebesar 0,281 yang berarti pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank yaitu 28%. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ( $0,000 < 0,050$ ). Nilai koefisien regresi sebesar 0,588, artinya Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linear sederhana

3. diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{(x1y)}$  sebesar 0,287 dan nilai koefisien determinasi  $r^2_{(x1y)}$  sebesar 0,082. Hal ini berarti besarnya pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank yaitu 8%. Nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* ( $0,016 < 0,050$ ). Nilai koefisien regresi sebesar 0,251, artinya Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{y(x1x2)}$  sebesar 0,545 dan nilai koefisien determinasi  $r^2_{y(x1x2)}$  sebesar 0,297. Hal ini berarti Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank sebesar 29,7%. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji F, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,154 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,130 (dengan  $df_1$  2,  $df_2$  68, dan taraf signifikansi 5%). Nilai signifikansi juga lebih kecil dari *level of significant* ( $0,000 < 0,050$ ). Nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,118 dan nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,541, artinya Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin

Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

5. Citra Perbankan tidak memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Citra Perbankan mempunyai pengaruh negatif dari nilai koefisien regresi  $X1*Z$  sebesar -0,066 dengan nilai signifikansi pada angka 0,105 lebih besar dari acuan taraf signifikansi 0,05 artinya Citra Perbankan tidak memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.
6. Citra Perbankan memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Citra Perbankan mempunyai pengaruh negatif dari nilai koefisien regresi  $X2*Z$  sebesar -0,79 dengan nilai signifikansi pada angka 0,007 lebih kecil dari acuan taraf signifikansi 0,05, artinya Citra Perbankan memperlemah hubungan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Dapat disimpulkan bahwa Citra Perbankan memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) diharapkan dapat menambah referensi yang lebih banyak lagi.
2. Penelitian selanjutnya akan lebih baik jika tidak hanya menggunakan kuesioner saja dalam teknik pengumpulan datanya, tetapi dilengkapi dengan teknik lain seperti wawancara langsung kepada responden atau teknik lainnya sehingga diperoleh data yang lebih menunjukkan keadaan yang sesungguhnya dan tidak bias.
3. Untuk peneliti selanjutnya, perlu menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Menabung Nasabah pada Bank. Dengan menambahkan faktor-faktor lain yang dijadikan variabel independen, diharapkan mampu meningkatkan penjelasan mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi Minat Menabung Nasabah pada Bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenada Media.
- Andi Mappiare. (1994). *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Angga Prima Atmadha. (2013). Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Nasabah dalam Menyimpan Dananya pada Bank Mandiri Yogyakarta Cabang Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bank BRI. (2013). *Laporan Keuangan Tahunan 2013*. Diakses dari <http://www.bri.co.id>, pada tanggal 04 Agustus 2014
- BRI Mulai Pembangunan Teras BRI Kapal. (2014). Diakses dari <http://www.mobile.kontan.co.id/news/bri-mulai-pembangunan-teras-bri-kapal>, pada tanggal 22 Februari 2015
- Deviana Rahmasari. (2012). Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Loyalitas Nasabah dengan Citra Perbankan dan Sikap Nasabah sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Harrison, Kim. (2001). *Strategic Public Relations: A Practical Guide to Success*. 2nd Edition. Australia: Vineyard Publishing.
- Henslowe, Philip. (2000). *The Art and Science of Public Relations Vol. 3*. New Delhi: Crest Publishing House.
- Herman Darmawi. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firsan Nova. (2011). *Crisis Public Relations: Strategi PR Menghadapi Krisis, Mengelola Isu, Membangun Citra, dan Reputasi Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP.
- Iman Mulyana. (2007). *Citra Perbankan*.  
(Diakses dari <http://oeconomicus.files.wordpress.com/2007/07/citra-perusahaan.pdf>, pada tanggal 04 Agustus 2014)

- Ismani, dkk. (2009). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jefkins, Frank. (1998). *Public Relations*. Edisi ke 5. Jakarta: Erlangga.
- Karl, E. Case dan Fair, C Rai. (2001). *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenhalindo.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasus Pencurian Uang BNI Rp 7,7 Miliar. (2014). Diakses dari [http://www.sulutexpress.com/berita/kasus-pencurian-uang-bni-rp77-miliar-direskrimsus-polda-bakal-dimintai-keterangan-di-pn\\_pada\\_tanggal\\_20\\_September\\_2014](http://www.sulutexpress.com/berita/kasus-pencurian-uang-bni-rp77-miliar-direskrimsus-polda-bakal-dimintai-keterangan-di-pn_pada_tanggal_20_September_2014)
- Kotler, Philip. (1997). *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*. Jakarta: Prenhallindo.
- Lupiyoadi Rambat. (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lourenco Gusmao. (2011). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Minat Menabung. *Skripsi*. Institute of Business Dilli Timor Leste.
- Muhadjir. (1992). *Pengukuran Kepribadian*. Yogyakarta: Rake Sarasih.
- Nuraini. (2001). Hubungan Antara Kualitas Layanan Bank dengan Minat Menabung Pada Nasabah BRI Cabang Cik Di Tiro Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Gajah Mada.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Onong Uchjana Effendy. (1989). *Kamus Komunikasi*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Pandji Anoraga. (1995). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PSAK Nomor 31 Tahun 1999
- Robbins, Stephen P. (2007). *Perilaku Organisasi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sihombing, Jonker. (2010). *Penjaminan Simpanan Nasabah Perbankan*. Bandung: PT Alumni
- Simorangkir. (2000). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sofyan Assauri. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suku Bunga Deposito. (2014). Diakses dari <http://pusatdata.kontan.co.id/bungadeposito/>, pada tanggal 20 September 2014
- Sunariyah. (2004). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Cetakan Keempat*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Swastha dan Irawan. (2001). *Perilaku Konsumen*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan
- Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Wade, Carol dan Tarvis, Carol. (2007). *Psikologi*. Jakarta: Erlangga.

**LAMPIRAN 1**  
**KUESIONER UJI COBA PENELITIAN**

## KUESIONER PENELITIAN

Hal : Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cab. Adisucipto Yogyakarta  
di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini saya,

Nama : Estri Juwanita

NIM : 11412144009

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cab. Cik Di Tiro Yogyakarta untuk mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta)”**. Seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik serta tidak dipublikasikan secara umum.

Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 12 Februari 2014

Hormat saya,

Estri Juwanita

### Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang sudah disediakan.
2. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi cek (√) dari pertanyaan/pernyataan di bawah ini:

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda cek (√) lebih dari satu.

### Identitas Responden

Nama : (Boleh tidak diisi)

Usia :

Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan

Pekerjaan :

Simpanan : ( ) Tabungan ( ) Giro ( ) Deposito

#### A. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa LPS merupakan Lembaga Penjamin Simpanan bagi nasabah bank konvensional (umum)				
2	Saya merasa aman menabung di bank yang telah menjamin simpanannya pada LPS				
3	Saya tertarik untuk menabung di bank karena telah dijamin keamanannya oleh LPS				
4	Saya tetap akan menabung di bank walaupun simpanan saya tidak dijamin pada LPS				
5	Menurut saya LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan				
6	Menurut saya LPS berfungsi memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya				
7	Menurut saya LPS tidak bertugas menjalankan penjaminan simpanan				

### B. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menabung untuk mendapatkan bunga simpanan				
2	Tingkat suku bunga simpanan yang tinggi memotivasi saya untuk menabung pada Bank				
3	Saya akan cenderung menabung di bank jika tingkat suku bunga simpanan yang ditawarkan tinggi atau mengalami kenaikan				
4	Saya tidak terpengaruh oleh tingkat suku bunga simpanan berapapun besarnya				
5	Salah satu fungsi tingkat suku bunga simpanan yaitu sebagai daya tarik bagi nasabah penyimpan untuk menabung di bank				
6	Kenaikan tingkat suku bunga simpanan berfungsi untuk mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat				
7	Suku bunga simpanan merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank konvensional (umum) untuk nasabah penyimpan dana (tabungan/giro/deposito)				

### C. Minat Nasabah dalam Menyimpan Dananya

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mencari informasi mengenai bank sebagai tempat penyimpanan uang melalui brosur, koran, dan media lain				
2	Saya mengetahui bahwa tabungan, deposito, dan giro merupakan produk simpanan yang terdapat pada BRI Cabang Cik Di Tiro Yogyakarta				
3	Saya tidak tahu kalau bank konvensional memiliki produk berupa tabungan, deposito, dan giro				
4	Saya merasa senang menabung di BRI Cabang Cik Di Tiro Yogyakarta				
5	Saya ingin untuk terus menabung pada BRI Cabang Cik Di Tiro Yogyakarta dimasa mendatang				
6	Saya tertarik menabung di bank karena lebih aman				
7	Saya lebih senang menabung di rumah karena lebih mudah				

#### D. Citra Perbankan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa BRI Cabang Cik Di Tiro Yogyakarta dapat dipercaya untuk menyimpan dana nasabah				
2	Menurut saya BRI Cabang Cik Di Tiro Yogyakarta memiliki keamanan yang baik bagi nasabahnya				
3	BRI Cabang Cik Di Tiro Yogyakarta memiliki kinerja dan pelayanan yang memuaskan				
4	BRI Cabang Cik Di Tiro Yogyakarta memiliki respon yang cepat atas permintaan dan keluhan nasabah				
5	Menurut saya karyawan BRI Cabang Cik Di Tiro Yogyakarta tidak terlalu ramah dalam melayani nasabah				
6	Menurut saya BRI Cabang Cik Di Tiro Yogyakarta memiliki <i>image</i> yang baik				
7	Menurut saya BRI Cabang Cik Di Tiro Yogyakarta memiliki reputasi yang baik selama saya menjadi nasabah disana				

**LAMPIRAN 2**  
**DATA UJI INSTRUMEN PENELITIAN**

LPS									TSBS							MINAT MENABUNG NASABAH							CITRA PERBANKAN												
NO RESP	NO BUTIR ANGKET							SKOR TOTAL	NO RESP	NO BUTIR ANGKET							SKOR TOTAL	NO RESP	NO BUTIR ANGKET							SKOR TOTAL									
	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7		
1	3	3	2	3	3	3	3	20	1	2	2	2	2	3	3	2	16	1	2	3	1	3	3	3	3	18	1	3	3	3	3	3	3	3	21
2	3	3	4	3	3	3	2	21	2	3	3	3	3	3	3	3	21	2	3	3	2	3	3	3	3	20	2	3	3	3	3	3	3	21	
3	4	4	4	3	4	4	4	27	3	2	2	2	1	3	3	2	15	3	4	4	4	4	4	4	3	27	3	4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	3	4	3	4	4	3	25	4	3	3	3	3	2	3	3	20	4	3	3	3	3	4	3	4	23	4	4	4	4	4	3	4	4	27
5	3	3	3	3	3	3	3	21	5	2	3	2	2	3	2	3	17	5	3	3	3	3	3	3	3	21	5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	4	4	3	4	3	3	4	25	6	2	3	2	2	4	3	2	18	6	2	4	3	4	3	4	2	22	6	4	4	4	4	4	4	3	27
7	3	3	3	3	3	3	3	21	7	3	3	3	2	3	3	3	20	7	3	2	3	3	3	3	3	20	7	3	3	3	2	3	3	3	20
8	4	3	4	2	3	4	3	23	8	3	4	4	1	3	3	4	22	8	4	2	3	4	4	4	4	25	8	4	3	3	2	3	3	3	21
9	4	3	3	2	3	3	2	20	9	3	3	3	2	4	3	3	21	9	4	3	2	3	4	3	1	20	9	4	3	3	4	2	4	3	23
10	3	3	4	2	3	3	2	20	10	2	3	4	2	3	3	3	20	10	3	4	3	3	2	3	3	21	10	3	3	3	3	2	4	3	21
11	4	3	2	3	3	3	4	22	11	2	3	2	2	3	4	3	19	11	2	3	2	3	2	3	3	18	11	3	3	3	2	3	3	3	20
12	4	4	4	4	4	3	4	27	12	2	2	4	4	4	4	3	23	12	4	4	3	4	3	3	4	25	12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	4	4	4	4	3	3	3	25	13	4	3	3	3	3	3	3	22	13	3	3	4	3	3	3	2	21	13	3	3	3	3	3	3	3	21
14	4	4	4	4	4	4	1	25	14	3	2	4	3	3	3	3	21	14	4	4	3	4	4	4	4	27	14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	3	4	4	4	4	4	4	27	15	4	4	4	3	4	3	3	25	15	2	3	3	3	3	4	4	22	15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	3	3	3	2	3	3	3	20	16	2	2	2	2	3	2	2	15	16	2	2	3	2	2	3	2	16	16	3	3	3	3	3	3	2	20
17	2	4	3	3	3	3	3	21	17	3	3	3	2	3	3	2	19	17	2	2	1	3	3	3	3	17	17	3	3	3	3	3	3	3	21
18	4	3	3	4	4	4	4	26	18	3	3	3	3	4	4	4	24	18	1	4	2	4	4	1	4	20	18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	3	3	3	3	3	3	3	21	19	3	3	3	2	3	3	2	19	19	3	3	3	2	2	3	3	19	19	2	2	3	3	3	3	3	19
20	3	4	4	2	3	3	3	22	20	4	3	4	2	4	3	3	23	20	3	4	3	3	3	4	3	23	20	4	4	3	3	2	4	4	24
21	3	3	3	3	4	4	3	23	21	3	3	3	2	3	3	3	20	21	3	3	2	3	2	3	3	19	21	3	3	4	4	3	3	3	23
22	3	4	4	3	4	4	3	25	22	3	3	4	3	3	4	3	23	22	3	3	4	4	3	4	3	24	22	3	3	3	3	3	3	3	21
23	4	4	4	3	3	3	2	23	23	2	2	3	2	4	3	3	19	23	2	3	3	3	3	3	3	20	23	3	3	3	3	3	2	3	20
24	3	4	4	2	3	3	2	21	24	2	2	4	3	4	4	3	22	24	3	2	1	3	3	3	1	16	24	3	4	3	3	3	3	3	22
25	3	3	4	3	3	4	3	23	25	3	3	3	3	3	4	4	23	25	3	4	4	3	3	4	3	24	25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	3	3	3	3	4	4	3	23	26	2	3	3	3	4	3	3	21	26	2	3	3	3	3	3	3	20	26	3	3	3	3	3	3	3	21
27	3	4	3	3	3	3	3	22	27	2	2	3	2	3	3	3	18	27	3	3	3	3	2	4	3	21	27	3	3	3	3	3	3	3	21
28	3	4	3	3	3	3	3	22	28	2	3	4	2	3	3	3	20	28	3	3	3	3	3	3	2	20	28	3	2	3	3	3	3	3	20
29	3	3	4	4	3	3	3	23	29	3	3	3	2	4	3	3	21	29	3	3	3	3	2	4	3	21	29	4	4	3	4	4	3	4	26
30	4	4	3	4	4	3	3	25	30	2	3	4	2	3	4	3	21	30	3	3	4	3	3	3	3	22	30	3	3	3	3	2	3	3	20

**LAMPIRAN 3**  
**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

**PERSEPSI NASABAH MENGENAI LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)**

		JUMLAH
LPS1	Pearson Correlation	.537**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
LPS2	Pearson Correlation	.470**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
LPS3	Pearson Correlation	.405*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	30
LPS4	Pearson Correlation	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
LPS5	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
LPS6	Pearson Correlation	.558**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
LPS7	Pearson Correlation	.472**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
JUMLAH	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.604	7

**PERSEPSI NASABAH MENGENAI TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN**

		JUMLAH
TSBS1	Pearson Correlation	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TSBS2	Pearson Correlation	.493**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
TSBS3	Pearson Correlation	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TSBS4	Pearson Correlation	.594**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
TSBS5	Pearson Correlation	.378*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	30
TSBS6	Pearson Correlation	.565**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
TSBS7	Pearson Correlation	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
JUMLAH	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	7

### MINAT MENABUNG NASABAH PADA BANK

		JUMLAH
MMN1	Pearson Correlation	.593**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
MMN2	Pearson Correlation	.586**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
MMN3	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
MMN4	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
MMN5	Pearson Correlation	.512**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
MMN6	Pearson Correlation	.524**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
MMN7	Pearson Correlation	.515**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
JUMLAH	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	7

**CITRA PERBANKAN**

		JUMLAH
CP1	Pearson Correlation	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
CP2	Pearson Correlation	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
CP3	Pearson Correlation	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
CP4	Pearson Correlation	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
CP5	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
CP6	Pearson Correlation	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
CP7	Pearson Correlation	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
JUMLAH	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	7

**LAMPIRAN 4**  
**KUESIONER PENELITIAN**

## KUESIONER PENELITIAN

Hal : Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cab. Adisucipto Yogyakarta  
di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini saya,

Nama : Estri Juwanita

NIM : 11412144009

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cab. Adisucipto Yogyakarta untuk mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta)”**. Seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik serta tidak dipublikasikan secara umum.

Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 12 Februari 2014

Hormat saya,

Estri Juwanita

### Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada kolom yang sudah disediakan.
2. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi cek (√) dari pertanyaan/pernyataan di bawah ini:

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda cek (√) lebih dari satu.

### Identitas Responden

Nama : (Boleh tidak diisi)

Usia :

Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan

Pekerjaan :

Simpanan : ( ) Tabungan ( ) Giro ( ) Deposito

#### A. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa LPS merupakan Lembaga Penjamin Simpanan bagi nasabah bank konvensional (umum)				
2	Saya merasa aman menabung di bank yang telah menjamin simpanannya pada LPS				
3	Saya tertarik untuk menabung di bank karena telah dijamin keamanannya oleh LPS				
4	Saya tetap akan menabung di bank walaupun simpanan saya tidak dijamin pada LPS				
5	Menurut saya LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan				
6	Menurut saya LPS berfungsi memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya				
7	Menurut saya LPS tidak bertugas menjalankan penjaminan simpanan				

### B. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menabung untuk mendapatkan bunga simpanan				
2	Tingkat suku bunga simpanan yang tinggi memotivasi saya untuk menabung pada Bank				
3	Saya akan cenderung menabung di bank jika tingkat suku bunga simpanan yang ditawarkan tinggi atau mengalami kenaikan				
4	Saya tidak terpengaruh oleh tingkat suku bunga simpanan berapapun besarnya				
5	Salah satu fungsi tingkat suku bunga simpanan yaitu sebagai daya tarik bagi nasabah penyimpan untuk menabung di bank				
6	Kenaikan tingkat suku bunga simpanan berfungsi untuk mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat				
7	Suku bunga simpanan merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank konvensional (umum) untuk nasabah penyimpan dana (tabungan/giro/deposito)				

### C. Minat Nasabah dalam Menyimpan Dananya

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mencari informasi mengenai bank sebagai tempat penyimpan uang melalui brosur, koran, dan media lain				
2	Saya mengetahui bahwa tabungan, deposito, dan giro merupakan produk simpanan yang terdapat pada BRI Cabang Adisucipto Yogyakarta				
3	Saya tidak tahu kalau bank konvensional memiliki produk berupa tabungan, deposito, dan giro				
4	Saya merasa senang menabung di BRI Cabang Adisucipto Yogyakarta				
5	Saya ingin untuk terus menabung pada BRI Cabang Adisucipto Yogyakarta dimasa mendatang				
6	Saya tertarik menabung di bank karena lebih aman				
7	Saya lebih senang menabung di rumah karena lebih mudah				

#### D. Citra Perbankan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa BRI Cabang Adisucipto Yogyakarta dapat dipercaya untuk menyimpan dana nasabah				
2	Menurut saya BRI Cabang Adisucipto Yogyakarta memiliki keamanan yang baik bagi nasabahnya				
3	BRI Cabang Adisucipto Yogyakarta memiliki kinerja dan pelayanan yang memuaskan				
4	BRI Cabang Adisucipto Yogyakarta memiliki respon yang cepat atas permintaan dan keluhan nasabah				
5	Menurut saya karyawan BRI Cabang Adisucipto Yogyakarta tidak terlalu ramah dalam melayani nasabah				
6	Menurut saya BRI Cabang Adisucipto Yogyakarta memiliki <i>image</i> yang baik				
7	Menurut saya BRI Cabang Adisucipto Yogyakarta memiliki reputasi yang baik selama saya menjadi nasabah disana				

**LAMPIRAN 5**  
**DATA PENELITIAN**

LPS									TSBS							MINAT MENABUNG NASABAH							CITRA PERBANKAN												
NO RESP	NO BUTIR ANGKET							SKOR TOTAL	NO RESP	NO BUTIR ANGKET							SKOR TOTAL	NO RESP	NO BUTIR ANGKET							SKOR TOTAL									
	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7		
1	3	3	3	3	3	4	3	22	1	4	4	4	4	3	4	3	26	1	3	3	3	2	3	3	3	20	1	3	3	3	4	3	3	3	22
2	3	3	4	2	3	3	3	21	2	2	3	3	3	4	4	4	23	2	3	3	3	3	2	4	3	21	2	3	4	3	3	4	4	4	25
3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	2	2	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	3	3	3	3	3	22
4	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	3	3	3	3	2	20	4	2	3	3	3	3	3	3	20	4	3	3	3	3	3	3	3	21
5	3	3	3	2	3	3	4	21	5	3	2	3	2	4	3	3	20	5	2	3	3	3	3	3	2	19	5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	3	3	3	2	3	3	2	19	6	3	3	3	2	3	3	3	20	6	3	3	2	3	3	3	2	19	6	3	3	3	3	3	3	3	21
7	3	3	3	3	4	3	3	22	7	2	2	2	4	3	3	3	19	7	3	3	3	3	3	3	3	21	7	3	3	3	3	3	3	3	21
8	3	3	3	2	4	4	3	22	8	4	4	4	2	4	4	3	25	8	4	4	3	3	3	4	4	25	8	4	4	4	4	3	4	4	27
9	3	3	3	2	3	3	2	19	9	3	3	3	3	4	4	3	23	9	3	3	2	3	3	3	3	20	9	3	3	3	3	3	3	3	21
10	3	3	3	3	3	3	2	20	10	2	2	2	2	3	3	3	17	10	3	2	2	3	3	3	4	20	10	3	3	3	3	3	3	2	20
11	3	3	3	4	3	3	3	22	11	4	4	3	4	4	4	4	27	11	3	4	4	3	3	4	4	25	11	4	4	3	3	2	3	4	23
12	4	4	4	3	4	3	4	26	12	3	4	4	4	2	3	3	23	12	3	2	3	3	2	4	3	20	12	2	3	3	3	3	3	3	20
13	3	3	2	3	4	3	2	20	13	4	4	4	3	3	2	3	23	13	3	3	3	3	3	3	3	21	13	3	3	3	3	3	3	3	21
14	4	4	3	3	3	3	3	23	14	3	3	3	3	3	4	4	23	14	3	4	3	4	3	4	4	25	14	3	3	4	3	3	4	4	24
15	4	4	4	3	3	4	4	26	15	3	3	3	3	3	4	4	23	15	3	3	2	4	4	4	3	23	15	3	3	4	4	4	4	4	26
16	3	3	4	4	3	3	3	23	16	3	2	2	2	3	3	3	18	16	3	3	3	2	3	3	4	21	16	3	3	3	3	4	3	3	22
17	4	4	4	4	4	4	3	27	17	4	4	3	4	4	4	3	26	17	2	4	3	3	2	3	4	21	17	4	4	4	4	3	4	3	26
18	3	3	3	3	3	3	3	21	18	3	3	3	3	2	2	2	18	18	4	3	2	3	3	3	3	21	18	4	3	4	3	4	4	4	26
19	3	3	2	3	3	3	4	21	19	2	2	3	2	3	3	3	18	19	3	3	3	3	3	3	3	21	19	3	3	3	3	2	3	3	20
20	4	4	3	3	4	4	4	26	20	3	4	4	3	3	3	4	24	20	3	3	3	3	3	3	3	21	20	4	3	3	3	3	3	4	23
21	3	3	4	3	3	4	4	24	21	3	3	3	3	4	2	3	21	21	3	3	4	4	4	4	3	25	21	4	4	4	4	3	3	4	26
22	3	4	4	4	3	3	4	25	22	4	4	4	4	4	4	3	27	22	3	3	3	4	4	4	4	25	22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	3	4	4	2	3	4	3	23	23	4	4	3	2	3	2	3	21	23	4	4	2	3	4	3	3	23	23	3	3	3	4	2	3	4	22
24	3	4	3	3	3	3	3	22	24	3	3	3	3	3	3	3	21	24	2	3	3	3	3	3	3	20	24	3	3	3	3	4	3	3	22

LPS									TSBS							MINAT MENABUNG NASABAH							CITRA PERBANKAN												
NO RESP	NO BUTIR ANGKET							SKOR TOTAL	NO RESP	NO BUTIR ANGKET							SKOR TOTAL	NO RESP	NO BUTIR ANGKET							SKOR TOTAL									
	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7		
25	4	4	4	3	4	3	2	24	25	3	3	3	2	3	2	3	19	25	2	3	3	3	3	3	3	20	25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	4	4	4	3	3	3	3	24	26	4	4	3	3	4	3	4	25	26	3	2	3	3	3	4	4	22	26	4	4	3	2	2	2	2	19
27	4	4	4	3	4	4	3	26	27	3	3	2	2	4	4	4	22	27	4	4	4	4	4	4	4	28	27	4	4	4	3	4	4	4	27
28	4	3	4	3	3	4	2	23	28	4	3	3	2	3	3	3	21	28	3	3	3	3	3	2	2	19	28	3	3	3	3	3	3	3	21
29	3	3	3	3	3	3	3	21	29	3	3	4	3	2	2	2	19	29	3	2	2	3	3	3	3	19	29	3	3	3	3	3	3	3	21
30	3	4	3	3	2	3	3	21	30	2	3	3	3	3	3	2	19	30	2	3	3	3	3	3	3	20	30	3	3	3	3	3	3	3	21
31	4	3	3	3	3	3	2	21	31	4	4	4	3	4	4	4	27	31	3	3	3	3	3	3	3	21	31	3	4	4	4	3	3	3	24
32	4	4	4	2	4	4	3	25	32	3	3	3	4	3	3	4	23	32	4	4	4	3	3	3	4	25	32	4	4	2	2	4	3	3	22
33	3	3	3	3	3	3	2	20	33	3	3	3	4	3	3	2	21	33	4	2	3	4	3	3	4	23	33	4	4	3	3	4	3	4	25
34	2	3	3	3	3	2	3	19	34	3	3	4	3	3	3	3	22	34	2	3	2	3	3	4	4	21	34	3	3	3	3	3	4	3	22
35	3	4	4	2	3	3	3	22	35	2	2	2	2	3	2	3	16	35	3	4	3	4	4	4	3	25	35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	3	3	3	3	3	3	2	20	36	3	3	3	3	3	3	3	21	36	3	3	3	3	2	3	3	20	36	3	3	3	2	3	3	2	19
37	4	4	4	2	4	4	4	26	37	2	2	4	2	3	4	4	21	37	2	3	4	4	4	3	4	24	37	3	3	4	3	3	3	3	22
38	4	3	2	2	3	3	3	20	38	2	2	2	2	3	2	3	16	38	2	3	3	3	3	3	3	20	38	3	3	3	3	3	3	3	21
39	3	3	4	3	3	3	3	22	39	3	3	2	3	3	3	3	20	39	3	3	3	3	3	3	3	21	39	3	3	3	3	3	3	3	21
40	4	4	4	2	4	3	4	25	40	2	2	2	2	3	4	3	18	40	3	3	4	3	3	3	3	22	40	3	3	3	3	4	3	3	22
41	3	3	2	3	3	3	3	20	41	2	2	2	2	3	3	2	16	41	2	3	1	3	3	3	3	18	41	3	3	3	3	3	3	3	21
42	3	3	4	3	3	3	2	21	42	3	3	3	3	3	3	3	21	42	3	3	2	3	3	3	3	20	42	3	3	3	3	3	3	3	21
43	4	4	4	3	4	4	4	27	43	2	2	2	1	3	3	2	15	43	4	4	4	4	4	4	3	27	43	4	4	4	4	3	4	4	27
44	4	3	4	3	4	4	3	25	44	3	3	3	3	2	3	3	20	44	3	3	3	3	4	3	4	23	44	4	4	4	4	3	4	4	27
45	3	3	3	3	3	3	3	21	45	2	3	2	2	3	2	3	17	45	3	3	3	3	3	3	3	21	45	3	3	3	3	3	3	3	21
46	4	4	3	4	3	3	4	25	46	2	3	2	2	4	3	2	18	46	2	4	3	4	3	4	2	22	46	4	4	4	4	4	4	3	27
47	3	3	3	3	3	3	3	21	47	3	3	3	2	3	3	3	20	47	3	2	3	3	3	3	3	20	47	3	3	3	2	3	3	3	20
48	4	3	4	2	3	4	3	23	48	3	4	4	1	3	3	4	22	48	4	2	3	4	4	4	4	25	48	4	3	3	2	3	3	3	21

LPS									TSBS							MINAT MENABUNG NASABAH							CITRA PERBANKAN												
NO RESP	NO BUTIR ANGKET							SKOR TOTAL	NO RESP	NO BUTIR ANGKET							SKOR TOTAL	NO RESP	NO BUTIR ANGKET							SKOR TOTAL									
	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	7		
49	4	3	3	2	3	3	2	20	49	3	3	3	2	4	3	3	21	49	4	3	2	3	4	3	1	20	49	4	3	3	4	2	4	3	23
50	3	3	4	2	3	3	2	20	50	2	3	4	2	3	3	3	20	50	3	4	3	3	2	3	3	21	50	3	3	3	3	2	4	3	21
51	4	3	2	3	3	3	4	22	51	2	3	2	2	3	4	3	19	51	2	3	2	3	2	3	3	18	51	3	3	3	2	3	3	3	20
52	4	4	4	4	4	3	4	27	52	2	2	4	4	4	4	3	23	52	4	4	3	4	3	3	4	25	52	4	4	4	4	4	4	4	28
53	4	4	4	4	3	3	3	25	53	4	3	3	3	3	3	3	22	53	3	3	4	3	3	3	2	21	53	3	3	3	3	3	3	3	21
54	4	4	4	4	4	4	1	25	54	3	2	4	3	3	3	3	21	54	4	4	3	4	4	4	4	27	54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	3	4	4	4	4	4	4	27	55	4	4	4	3	4	3	3	25	55	2	3	3	3	3	4	4	22	55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	3	3	3	2	3	3	3	20	56	2	2	2	2	3	2	2	15	56	2	2	3	2	2	3	2	16	56	3	3	3	3	3	3	2	20
57	2	4	3	3	3	3	3	21	57	3	3	3	2	3	3	2	19	57	2	2	1	3	3	3	3	17	57	3	3	3	3	3	3	3	21
58	4	3	3	4	4	4	4	26	58	3	3	3	3	4	4	4	24	58	1	4	2	4	4	1	4	20	58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	3	3	3	3	3	3	3	21	59	3	3	3	2	3	3	2	19	59	3	3	3	2	2	3	3	19	59	2	2	3	3	3	3	3	19
60	3	4	4	2	3	3	3	22	60	4	3	4	2	4	3	3	23	60	3	4	3	3	3	4	3	23	60	4	4	3	3	2	4	4	24
61	3	3	3	3	4	4	3	23	61	3	3	3	2	3	3	3	20	61	3	3	2	3	2	3	3	19	61	3	3	4	4	3	3	3	23
62	3	4	4	3	4	4	3	25	62	3	3	4	3	3	4	3	23	62	3	3	4	4	3	4	3	24	62	3	3	3	3	3	3	3	21
63	4	4	4	3	3	3	2	23	63	2	2	3	2	4	3	3	19	63	2	3	3	3	3	3	3	20	63	3	3	3	3	3	2	3	20
64	3	4	4	2	3	3	2	21	64	2	2	4	3	4	4	3	22	64	3	2	1	3	3	3	1	16	64	3	4	3	3	3	3	3	22
65	3	3	4	3	3	4	3	23	65	3	3	3	3	3	4	4	23	65	3	4	4	3	3	4	3	24	65	3	3	3	3	3	3	3	21
66	3	3	3	3	4	4	3	23	66	2	3	3	3	4	3	3	21	66	2	3	3	3	3	3	3	20	66	3	3	3	3	3	3	3	21
67	3	4	3	3	3	3	3	22	67	2	2	3	2	3	3	3	18	67	3	3	3	3	2	4	3	21	67	3	3	3	3	3	3	3	21
68	3	4	3	3	3	3	3	22	68	2	3	4	2	3	3	3	20	68	3	3	3	3	3	3	2	20	68	3	2	3	3	3	3	3	20
69	3	3	4	4	3	3	3	23	69	3	3	3	2	4	3	3	21	69	3	3	3	3	2	4	3	21	69	4	4	3	4	4	3	4	26
70	4	4	3	4	4	3	3	25	70	2	3	4	2	3	4	3	21	70	3	3	4	3	3	3	3	22	70	3	3	3	3	2	3	3	20

**LAMPIRAN 6**  
**DESKRIPSI DATA PENELITIAN**

## DESKRIPSI DATA PENELITIAN

### Statistics

		Minat Menabung Nasabah pada Bank	Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan	Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan	Citra Perbankan
N	Valid	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0
Mean		21.4286	22.6429	20.8714	22.6714
Median		21.0000	22.0000	21.0000	21.5000
Mode		20.00 <sup>a</sup>	21.00	21.00	21.00
Std. Deviation		2.49388	2.24600	2.85353	2.71721
Variance		6.219	5.045	8.143	7.383
Range		12.00	8.00	12.00	9.00
Minimum		16.00	19.00	15.00	19.00
Maximum		28.00	27.00	27.00	28.00
Sum		1500.00	1585.00	1461.00	1587.00

### Frequency Table

#### Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	3	4.3	4.3	4.3
	20	9	12.9	12.9	17.1
	21	15	21.4	21.4	38.6
	22	11	15.7	15.7	54.3
	23	10	14.3	14.3	68.6
	24	3	4.3	4.3	72.9
	25	9	12.9	12.9	85.7
	26	6	8.6	8.6	94.3
	27	4	5.7	5.7	100.0
Total		70	100.0	100.0	

**Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	2.9	2.9	2.9
	16	3	4.3	4.3	7.1
	17	3	4.3	4.3	11.4
	18	6	8.6	8.6	20.0
	19	8	11.4	11.4	31.4
	20	9	12.9	12.9	44.3
	21	13	18.6	18.6	62.9
	22	5	7.1	7.1	70.0
	23	11	15.7	15.7	85.7
	24	2	2.9	2.9	88.6
	25	3	4.3	4.3	92.9
	26	2	2.9	2.9	95.7
	27	3	4.3	4.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

**Citra Perbankan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	3	4.3	4.3	4.3
	20	9	12.9	12.9	17.1
	21	23	32.9	32.9	50.0
	22	10	14.3	14.3	64.3
	23	4	5.7	5.7	70.0
	24	3	4.3	4.3	74.3
	25	2	2.9	2.9	77.1
	26	5	7.1	7.1	84.3
	27	5	7.1	7.1	91.4
	28	6	8.6	8.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

**Perhitungan Penentuan Kelas Interval dan Kecenderungan Variabel:**

## 1. Minat Menabung Nasabah pada Bank

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges yaitu:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 70 \\
 &= 7,089 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \\
 \text{Rentang Data} &= (28 - 16) + 1 \\
 &= 13 \\
 \text{Panjang Kelas} &= 13/7 \\
 &= 1,86 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}
 \end{aligned}$$

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	15,5 – 17,4	3	4,3%
2	17,5 – 19,4	8	11,5%
3	19,5 – 21,4	34	48,6%
4	21,5 – 23,4	10	14,2%
5	23,5 – 25,4	12	17,2%
6	25,5 – 27,4	2	2,9%
7	27,5 – 28,4	1	1,4%
Jumlah		70	100%

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (28 + 16) \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (28 - 16) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

### Penentuan Kategori:

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < (Mi - SDi) \\
 &= < (22 - 2) \\
 &= < 20 \\
 \text{Sedang} &= (Mi - SDi) \text{ sd } (Mi + SDi) \\
 &= (22 - 2) \text{ sd } (22 + 2) \\
 &= 20 \text{ sd } 24 \\
 \text{Tinggi} &= > (Mi + SDi) \\
 &= > (22 + 2) \\
 &= > 24
 \end{aligned}$$

## 2. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturgess yaitu:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 70 \\
 &= 7,089 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \\
 \text{Rentang Data} &= (27 - 19) + 1 \\
 &= 9 \\
 \text{Panjang Kelas} &= 9/7 \\
 &= 1,3 \text{ (dibulatkan menjadi 1,5)}
 \end{aligned}$$

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	18,0 – 19,4	3	4,3%
2	19,5 – 20,9	9	12,9%
3	21,0 – 22,4	26	37,2%
4	22,5 – 23,9	10	14,3%
5	24,0 – 25,4	12	17,2%
6	25,5 – 26,9	6	8,6%
7	27,0 – 28,4	4	5,7%
Jumlah		70	100%

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (27 + 19) \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (27 - 19) \\
 &= 1,3
 \end{aligned}$$

#### **Penentuan Kategori:**

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < (Mi - SDi) \\
 &= < (23 - 1,3) \\
 &= < 21,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= (Mi - SDi) \text{ sd } (Mi + SDi) \\
 &= (23 - 1,3) \text{ sd } (22 + 1,3) \\
 &= 21,7 \text{ sd } 23,3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= > (Mi + SDi) \\
 &= > (22 + 1,3) \\
 &= > 23,3
 \end{aligned}$$

### **3. Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan**

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges yaitu:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 70 \\
 &= 7,089 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \\
 \text{Rentang Data} &= (27 - 15) + 1 \\
 &= 13 \\
 \text{Panjang Kelas} &= 13/7 \\
 &= 1,86 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}
 \end{aligned}$$

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	14,5 – 16,4	5	7,1%
2	16,5 – 18,4	9	12,9%
3	18,5 – 20,4	17	24,3%
4	20,5 – 22,4	18	25,7%
5	22,5 – 24,4	13	18,6%
6	24,5 – 26,4	5	7,1%
7	26,5 – 27,4	3	4,3%
Jumlah		70	100%

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (27 + 15) \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (27 - 15) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

#### **Penentuan Kategori:**

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < (Mi - SDi) \\
 &= < (21 - 2) \\
 &= < 19
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= (Mi - SDi) \text{ sd } (Mi + SDi) \\
 &= (21 - 2) \text{ sd } (21 + 2) \\
 &= 19 \text{ sd } 23
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= > (Mi + SDi) \\
 &= > (21 + 2) \\
 &= > 23
 \end{aligned}$$

#### **4. Citra Perbankan**

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturgess yaitu:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 70 \\
 &= 7,089 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \\
 \text{Rentang Data} &= (28 - 19) + 1 \\
 &= 10 \\
 \text{Panjang Kelas} &= 10/7 \\
 &= 1,43 \text{ (dibulatkan menjadi 1,5)}
 \end{aligned}$$

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	18,5 – 19,9	3	4,29%
2	20,0 – 21,4	32	45,71%
3	21,5 – 22,9	10	14,26%
4	23,0 – 24,4	7	10,00%
5	24,5 – 25,9	2	2,86%
6	26,0 – 27,4	10	14,26%
7	27,5 – 28,9	6	8,57%
Jumlah		70	100%

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (28 + 19) \\
 &= 23,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (28 - 19) \\
 &= 1,5
 \end{aligned}$$

### Penentuan Kategori:

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= < (Mi - SDi) \\
 &= < (23,5 - 1,5) \\
 &= < 22
 \end{aligned}$$

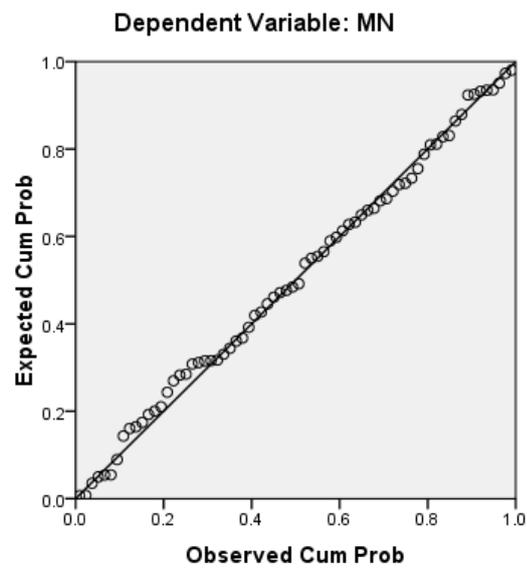
$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= (Mi - SDi) \text{ sd } (Mi + SDi) \\
 &= (23,5 - 1,5) \text{ sd } (23,5 + 1,5) \\
 &= 22 \text{ sd } 25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= > (Mi + SDi) \\
 &= > (23,5 + 1,5) \\
 &= > 25
 \end{aligned}$$

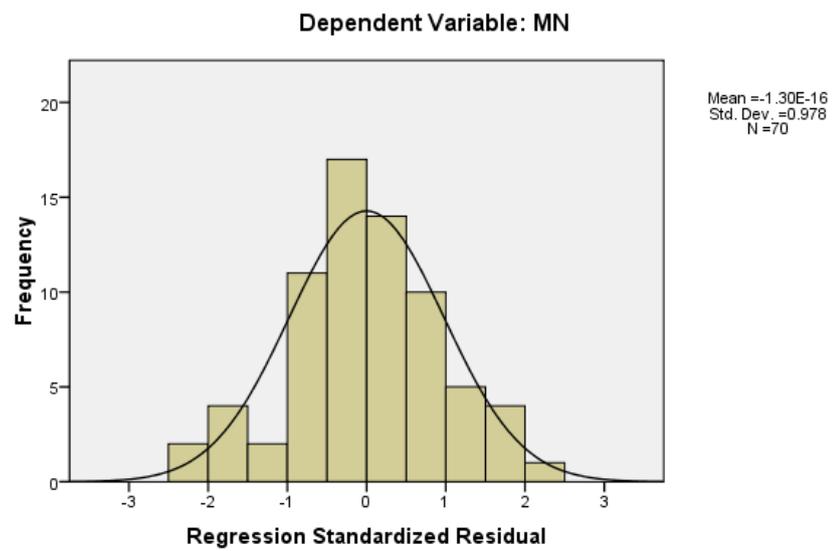
**LAMPIRAN 7**  
**HASIL UJI ASUMSI KLASIK**

## UJI NORMALITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



**UJI MULTIKOLINEARITAS**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.827	2.686		1.425	.159		
LPS	.329	.123	.296	2.679	.009	.715	1.399
TSBS	.075	.087	.086	.863	.391	.887	1.127
CP	.379	.100	.413	3.785	.000	.737	1.358

a. Dependent Variable:  
MMN

**UJI LINEARITAS****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MMN *	Between	(Combined)	142.067	8	17.758	3.773	.001
LPS	Groups	Linearity	120.400	1	120.400	25.584	.000
		Deviation from Linearity	21.666	7	3.095	.658	.707
	Within	Groups	287.076	61	4.706		
	Total		429.143	69			

**ANOVA Table**

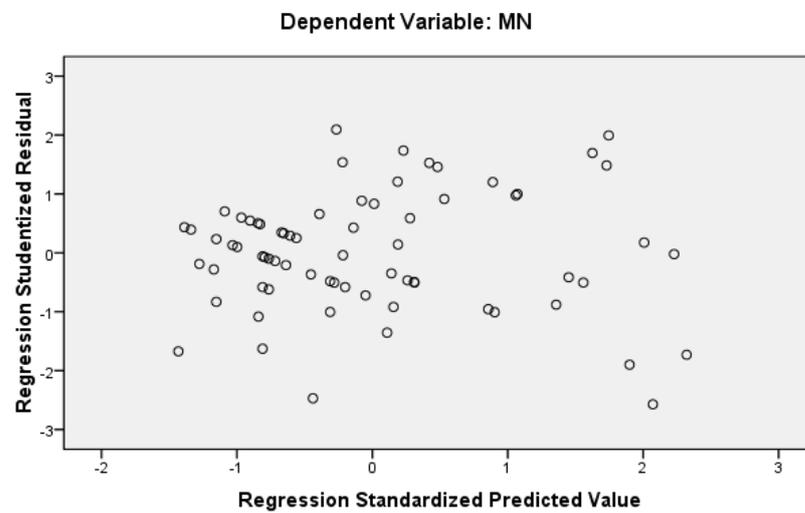
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MMN *	Between	(Combined)	105.792	12	8.816	1.554	.132
TSBS	Groups	Linearity	35.314	1	35.314	6.225	.016
		Deviation from Linearity	70.478	11	6.407	1.129	.356
	Within	Groups	323.351	57	5.673		
	Total		429.143	69			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MMN *	Between	(Combined)	167.087	9	18.565	4.251	.000
CP	Groups	Linearity	146.142	1	146.142	33.461	.000
		Deviation from Linearity	20.945	8	2.618	.599	.775
	Within Groups		262.056	60	4.368		
	Total		429.143	69			

### UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot



**LAMPIRAN 8**  
**HASIL UJI HIPOTESIS**

## ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

### 1. HIPOTESIS 1

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LPS <sup>a</sup>		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MMN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 <sup>a</sup>	.281	.270	2.13081

a. Predictors: (Constant), LPS

b. Dependent Variable: MMN

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.400	1	120.400	26.518	.000 <sup>a</sup>
	Residual	308.742	68	4.540		
	Total	429.143	69			

a. Predictors: (Constant), LPS

b. Dependent Variable: MMN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.111	2.599		3.121	.003
	LPS	.588	.114	.530	5.150	.000

a. Dependent Variable: MMN

## 2. HIPOTESIS 2

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TSBS <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MMN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.287 <sup>a</sup>	.082	.069	2.40658

a. Predictors: (Constant), TSBS

b. Dependent Variable: MMN

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.314	1	35.314	6.097	.016 <sup>a</sup>
	Residual	393.829	68	5.792		
	Total	429.143	69			

a. Predictors: (Constant), TSBS

b. Dependent Variable: MMN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.196	2.138		7.574	.000
	TSBS	.251	.102	.287	2.469	.016

a. Dependent Variable: MMN

## ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

### HIPOTESIS 3

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LPS, TSBS <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MMN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.297	.276	2.12198

a. Predictors: (Constant), LPS, TSBS

b. Dependent Variable: MMN

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.454	2	63.727	14.153	.000 <sup>a</sup>
	Residual	301.689	67	4.503		
	Total	429.143	69			

a. Predictors: (Constant), LPS, TSBS

b. Dependent Variable: MMN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.707	2.821		2.378	.020
	TSBS	.118	.094	.135	1.252	.215
	LPS	.541	.120	.488	4.524	.000

a. Dependent Variable: MMN

**MODERATED REGRESSION ANALYSIS (MRA)**

**1. HIPOTESIS 4**

**a. Persamaan 1.1**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LPS <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MMN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 <sup>a</sup>	.281	.270	2.13081

a. Predictors: (Constant), LPS

b. Dependent Variable: MMN

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	120.400	1	120.400	26.518	.000 <sup>a</sup>
	Residual	308.742	68	4.540		
	Total	429.143	69			

a. Predictors: (Constant), LPS

b. Dependent Variable: MMN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.111	2.599		3.121	.003
	LPS	.588	.114	.530	5.150	.000

a. Dependent Variable: MMN

**b. Persamaan 1.2**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CP, LPS <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MMN

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 <sup>a</sup>	.416	.398	1.93430

a. Predictors: (Constant), CP, LPS

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178.460	2	89.230	23.849	.000 <sup>a</sup>
	Residual	250.682	67	3.742		
	Total	429.143	69			

a. Predictors: (Constant), CP, LPS

b. Dependent Variable: MMN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.618	2.520		1.832	.071
	LPS	.352	.120	.317	2.939	.005
	CP	.390	.099	.425	3.939	.000

a. Dependent Variable: MMN

### c. Persamaan 1.3

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CP*LPS, CP, LPS		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 <sup>a</sup>	.439	.413	1.91023

a. Predictors: (Constant), CP\*LPS, CP, LPS

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188.311	3	62.770	17.202	.000 <sup>a</sup>
	Residual	240.831	66	3.649		
	Total	429.143	69			

a. Predictors: (Constant), CP\*LPS, CP, LPS

b. Dependent Variable: MMN

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.173	21.924		-1.422	.160
	CP	1.872	.932	1.686	2.007	.049
	LPS	1.956	.958	2.131	2.042	.045
	CP*LPS	-.066	.040	-2.673	-1.643	.105

a. Dependent Variable: MMN

## 2. HIPOTESIS 5

### a. Persamaan 2.1

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TSBS <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MMN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.287 <sup>a</sup>	.082	.069	2.40658

a. Predictors: (Constant), TSBS

b. Dependent Variable: MMN

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.314	1	35.314	6.097	.016 <sup>a</sup>
	Residual	393.829	68	5.792		
	Total	429.143	69			

a. Predictors: (Constant), TSBS

b. Dependent Variable: MMN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.196	2.138		7.574	.000
	TSBS	.251	.102	.287	2.469	.016

a. Dependent Variable: MMN

**b. Persamaan 2.2**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CP, TSBS <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MMN

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 <sup>a</sup>	.360	.340	2.02536

a. Predictors: (Constant), CP, TSBS

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154.302	2	77.151	18.808	.000 <sup>a</sup>
	Residual	274.841	67	4.102		
	Total	429.143	69			

a. Predictors: (Constant), CP, TSBS

b. Dependent Variable: MMN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.462	2.423		3.080	.003
	TSBS	.125	.089	.143	1.410	.163
	CP	.501	.093	.546	5.386	.000

a. Dependent Variable: MMN

### c. Persamaan 2.3

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CP*TSBS, CP, TSBS <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MMN

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 <sup>a</sup>	.428	.402	1.92869

a. Predictors: (Constant), CP\*TSBS, CP, TSBS

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.633	3	61.211	16.455	.000 <sup>a</sup>
	Residual	245.509	66	3.720		
	Total	429.143	69			

a. Predictors: (Constant), CP\*TSBS, CP, TSBS<sup>a</sup>

b. Dependent Variable: MMN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.101	13.926		-2.233	.029
	TSBS	1.971	.663	2.255	2.974	.004
	CP	2.149	.593	2.341	3.621	.001
	CP*TSBS	-.079	.028	-3.123	-2.808	.007

a. Dependent Variable: MMN

**LAMPIRAN 9**  
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**



## PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR CABANG YOGYAKARTA ADISUCIPTO  
Pacific Building, Ground Floor, Jl. Laksda Adisucipto No. 157 Yogyakarta  
Telepon : (0274) 553046, 553048  
Facsimile : (0274) 553552

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 571 /KC-VII/SDM/02/2015

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Estri Juwanita  
NIM : 11412144009  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Akuntansi / Akuntansi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Jagalan, Tegaltirto, Berbah, Sleman

Bahwa ybs telah selesai melaksanakan Penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan Judul Penelitian "**Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi**" pada 05 Januari s/d 30 Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 23 Februari 2015

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Kantor Cabang Yogyakarta Adisucipto



Toga Raja Pasaribu  
Pemimpin Cabang